



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jumlah dan menyebutkan sumber: dan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, LIKUIDITAS, *NON-DEBT TAX SHIELD*, *FIXED ASSETS RATIO* DAN *CORPORATE TAX RATE* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2020

SKRIPSI



Disusun Oleh:

DYA SEPTY AYU ALFIANY
NIM. 11770323379

**JURUSAN AKUNTANSI S-1 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021



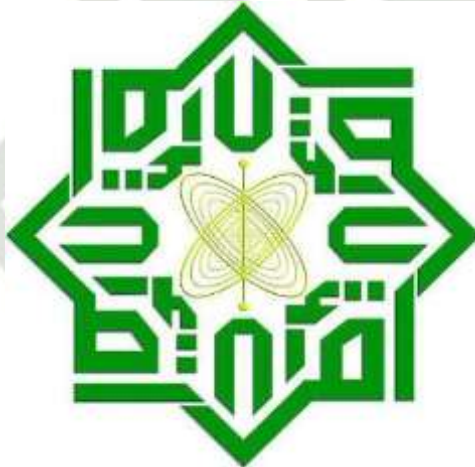
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, LIKUIDITAS, *NON-DEBT TAX SHIELD*, *FIXED ASSETS RATIO* DAN *CORPORATE TAX RATE* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2020

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Strata 1
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

DYA SEPTY AYU ALFIANY
NIM. 11770323379

JURUSAN AKUNTANSI S-1 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DYA SEPTY AYU ALFIANY
 NIM : 11770323379
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : SI AKUNTANSI-PERPAJAKAN
 JUDUL : PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, LIKUIDITAS, *NON-DEBT TAX SHIELD*, *FIXED ASSETS RATIO* DAN *CORPORATE TAX RATE* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2020

DISETUJUI OLEH:
 PEMBIMBING

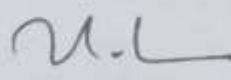

Arridho Abdul, S.ST, M.Ak
 NIP. 19851203 201903 1 007

MENGETAHUI

DEKAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN
 ILMU SOSIAL

Dr. HC Mahvarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 SI AKUNTANSI


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DYA SEPTY AYU ALFIANY

NIM : 11770323379


FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : S1 AKUNTANSI-PERPAJAKAN

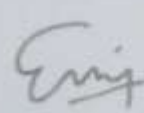
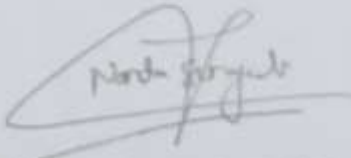
JUDUL : "PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, LIKUIDITAS, *NON-DEBT TAX SHIELD*, *FIXED ASSETS RATIO* DAN *CORPORATE TAX RATE* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2020"

TANGGAL UJIAN : 09 DESEMBER 2021

DISETUI OLEH:
KELOMPOK PENGIJI


Dr. Thon Afrizal, S.HI, MA
NIP. 19790911 201101 1 003

MENGETAHUI

<p>PENGIJI I</p> <p style="text-align: center;"></p> <p><u>Jasmina Syafei, SE, M., Ak. CA</u> NIP. 19750307 200701 2 013</p>	<p>PENGIJI II</p> <p style="text-align: center;"></p> <p><u>Dr. Nanda Suryadi, SE, M.E</u> NIP. 130717055</p>
---	---



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dya Septy Ayu Alfiany
 NIM : 11770323379
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 06 September 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi (S-1)
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 " Pengaruh Granti Opportunity, Likedilitas, Non-Debt Tax Shield, Fixed Asset Ratio dan Corporate Tax Rate Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 "

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 November 2021
 Yang membuat pernyataan

Dya Septy Ayu Alfiany
 NIM: 11770323379

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, LIKUIDITAS, *NON-DEBT TAX SHIELD*, *FIXED ASSETS RATIO* DAN *CORPORATE TAX RATE* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2020

Oleh

DYA SEPTY AYU ALFIANY
11770323379

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel *growth opportunity*, likuiditas, *non-debt tax shield*, *fixed asset ratio* dan *corporate tax rate* terhadap struktur modal pada perusahaan sektor aneka industry di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sector aneka industry yang listing di BEI tahun 2017-2020 sebanyak 50 perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 36 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews 11*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *growth opportunity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas dan *non-debt tax shield* secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal. Namun *fixed asset ratio* dan *corporate tax rate* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: *Growth Opportunity*, Likuiditas, *Non-Debt Tax Shield*, *Fixed Asset Ratio*, *Corporate Tax Rate*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFEFCT OF GROWTH OPPORTUNITY, LIQUIDITY, NON-DEBT TAX SHIELD, FIXED ASSETS RATIO AND CORPORATE TAX RATE ON CAPITAL STRUCTURE IN MULTI-INSUATRIAL SECTOR COMPANIES LISTED ON IDX 2017-2020

Oleh

DYA SEPTY AYU ALFIANY
11770323379

The purpose of this study is to examine and explain the effect of growth opportunity, liquidity, non-debt tax shield, fixed asset ratio and corporate tax rate variables on the capital structure of various industrial sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The population in this study are various industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020 as many as 50 companies. The type of research used in this research is quantitative. The data used is secondary data sourced from financial statements. The sampling technique used purposive sampling and obtained a sample of 36 samples. The analytical method used is panel data regression analysis with the help of Eviews 11.

The results of this study indicate that growth opportunity partially has a significant effect on capital structure, while liquidity and non-debt tax shield partially have a significant negative effect on capital structure. However, fixed asset ratio and corporate tax rate have no significant effect on capital structure.

Keywords: Growth Opportunity, Liquidity, Non-Debt Tax Shield, Fixed Asset Ratio, Corporate Tax Rate.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, LIKUIDITAS, NON-DEBT TAX SHIELD, FIXED ASSETS RATIO DAN CORPORATE TAX RATE TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2020**”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Papa A.Ali Junaedi, S.H dan Mama Dra. Sri Lestari yang lebih banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan penulis. Serta nenekku Tukinem dan adikku Regita Cahyany yang telah memberi semangat, dukungan dan keceriaannya. Semoga Allah SWT mengasihi dan menyayangi mereka dan penulis mampu menjadi kebanggaan keluarga.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staff.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Arridho Abduh, S.ST, Pa,M.Jk selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Ibu Elisanovi, S.E., M.M.Ak selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Sahabat tercinta Andita Puspita Mawaddah, S.Pd yang telah memberikan semangat serta dukungannya bagi penulis.
13. Sahabat tersayang yang tergabung di dalam grup *Ich Vermisse Dich*, dan *Romusa Elite* yang telah memberikan motivasi dan keceriaannya bagi penulis.
14. Terkhusus untuk Tika Permata Sari, S.Ak dan Wahyudi, S.Ak yang menjadi tempat berkeluh kesah dan bertanya selama masa peyusunan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi S1 Lokal B dan teman-teman Akuntansi S1 Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Lokal A 2017 yang saling memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

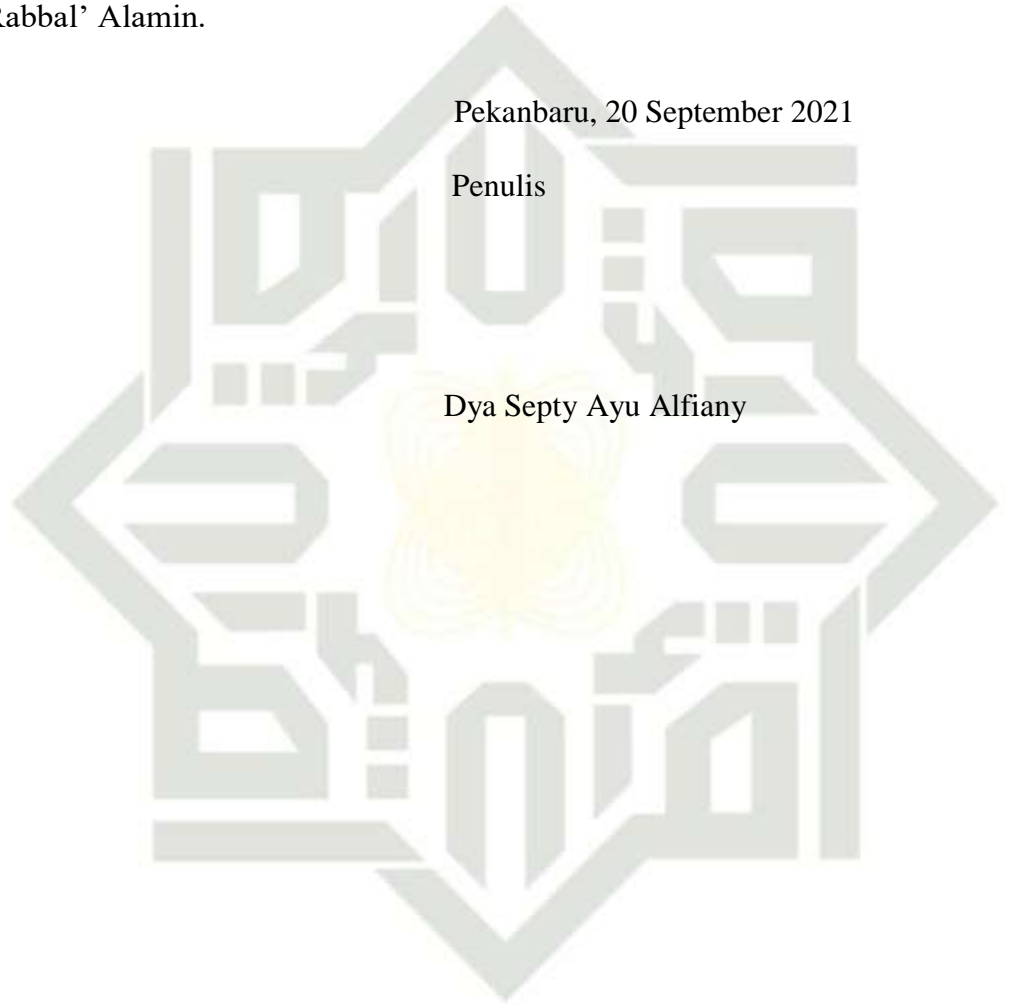
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin yaa Rabbal' Alamin.

Pekanbaru, 20 September 2021

Penulis

Dya Septy Ayu Alfiany



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 <i>Pecking Order Theory</i>	15
2.2 <i>Trade Off Theory</i>	16
2.3 <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal).....	16
2.4 Struktur Modal.....	18
2.5 Hubungan Struktur Modal dan Pajak	19
2.6 <i>Growth Opportunity</i>	21
2.7 Likuiditas.....	21
2.8 <i>Non-Debt Tax Shield</i>	23
2.9 <i>Fixed Assets Ratio</i>	24
2.10 <i>Corporate Tax Rate</i>	25
2.11 Pandangan Islam Dalam Struktur Modal	26
2.12 Penelitian Terdahulu.....	27
2.13 Kerangka Pemikiran	32
2.14 Pengembangan Hipotesis.....	33
2.14.1 Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap Struktur Modal.....	34
2.14.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal.....	35
2.14.3 Pengaruh <i>Non-Debt Tax Shield</i> Terhadap Struktur Modal	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14.4	Pengaruh <i>Fixed Assets Ratio</i> Terhadap Struktur Modal	37
2.14.5	Pengaruh Corporate Tax Rate Terhadap Struktur Modal	39
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
3.2	Jenis Penelitian dan Sumber Data	41
3.2.1	Jenis Penelitian.....	41
3.2.2	Sumber Data.....	41
3.3	Populasi dan Sampel.....	42
3.3.1	Populasi	42
3.3.2	Sampel	42
3.4	Teknik Pengumpulan Data	45
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	45
3.5.1	Struktur Modal	46
3.5.2	<i>Growth Opportunity</i>	47
3.5.3	Likuiditas.....	48
3.5.4	<i>Non-Debt Tax Shield</i>	48
3.5.5	<i>Fixed Assets Ratio</i>	49
3.5.6	<i>Corporate Tax Rate</i>	50
3.6	Metode Analisis Data	51
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	51
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	51
3.7	Model Regresi Data Panel	54
3.8	Pemilihan Model Data Panel	56
3.9	Analisis Regresi Data Panel.....	57
3.10	Uji Hipotesis	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		Error! Bookmark not defined.
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Hasil Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.4	Model Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.5	Uji Pemilihan Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.5.1	Hasil Uji <i>Chow</i>	Error! Bookmark not defined.
4.5.2	Hasil Uji <i>Hausman</i>	Error! Bookmark not defined.
4.6	Analisis Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.7	Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.7.1	Uji Parsial (Uji t).....	Error! Bookmark not defined.
4.7.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
4.8	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.8.1	Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap Struktur Modal.....	Error! Bookmark not defined.
4.8.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	Error! Bookmark not defined.
4.8.3	Pengaruh <i>Non-Debt Tax Shield</i> terhadap Struktur Modal.....	Error! Bookmark not defined.
4.8.4	Pengaruh <i>Fixed Asset Ratio</i> terhadap Struktur Modal	Error! Bookmark not defined.
4.8.5	Pengaruh <i>Corporate Tax Rate</i> terhadap Struktur Modal	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		95
5.1	Kesimpulan.....	95
5.2	Keterbatasan Penelitian	97
5.3	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

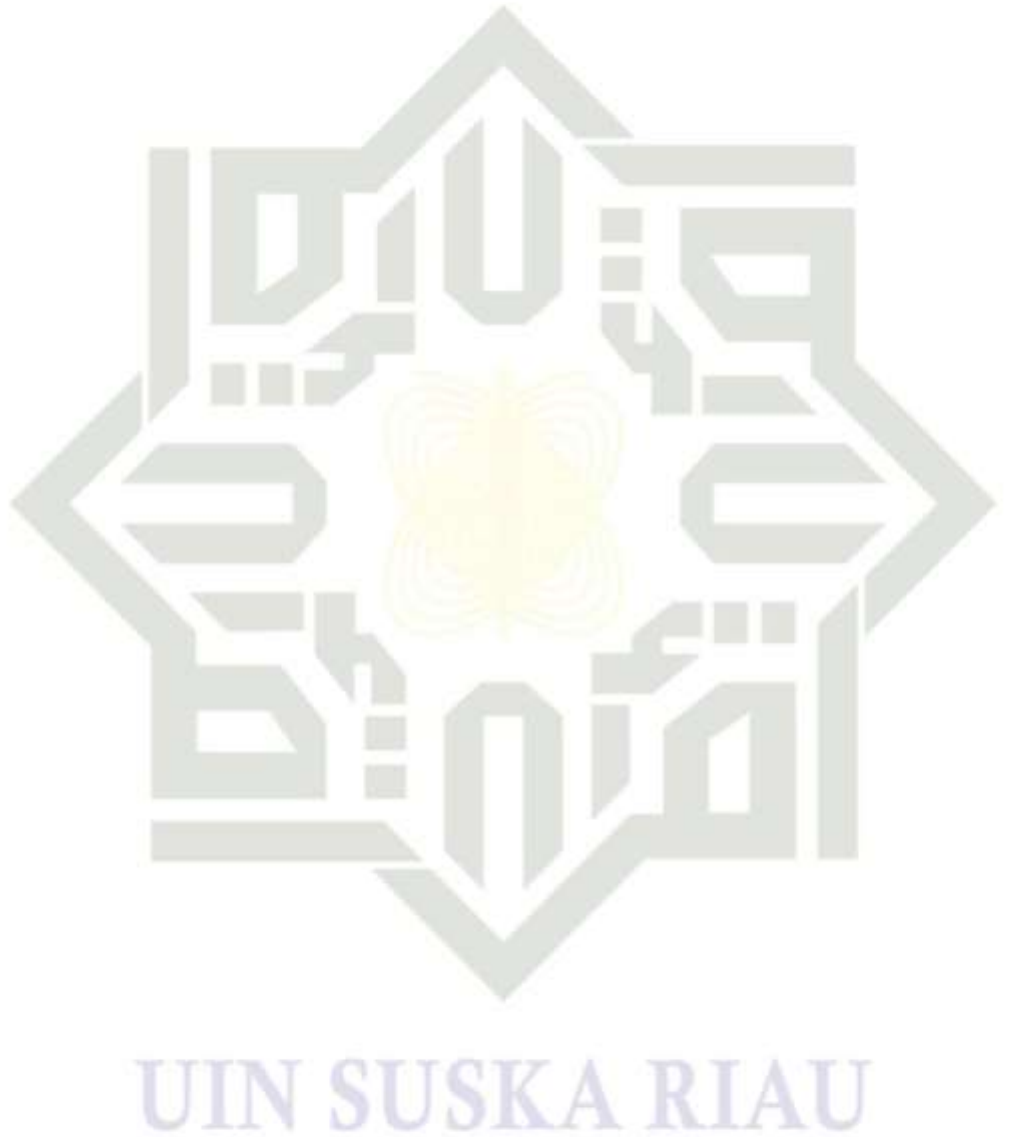
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel	44
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Aneka Industri	44
Tabel 4.1 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	60
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> (REM).....	73
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Chow</i>	74
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Hausman</i>.....	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Data Panel Metode <i>Fixed Effect</i>.....	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	80
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha terus dihadapi oleh setiap perusahaan-perusahaan terutama karena keadaan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Dengan terdaptanya perubahan yang cepat, maka keputusan strategi setiap perusahaan harus terus disempurnakan agar perkembangan pertumbuhan atau kemajuan dapat dicapai secara berkesinambungan. Menghadapi perubahan-perubahan tersebut, dibutuhkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghadapi kompetisi dan tantangan yang semakin besar. Perkembangan dalam usaha perusahaan di tingkat dalam dan luar negeri harus tetap dapat menjaga keeksisannya dan dapat mempertahankan serta meningkatkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan. Tetapi perusahaan sering menghadapi kendala dalam modal yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu, pengembangan perusahaan harus disusun sesuai dengan strategi yang telah dibuat oleh tim manajerial sehingga sejalan dengan modal yang dimiliki perusahaan tersebut.

Perusahaan umumnya berupaya untuk selalu dapat mencapai tujuan dan sasarannya di dalam kondisi persaingan yang semakin ketat. Pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan diukur dengan besarnya total keuntungan perusahaan, tingkat keuntungan terhadap modal investasi perusahaan, dan penguasaan pasar dengan penjualan terbesar (Assuri, 2013:1). Keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimungkinkan bila perusahaan itu mempunyai keunggulan bersaing secara sehat. Dengan demikian suatu perusahaan perlu mengembangkan usahanya dalam kegiatan perekonomian terutama dalam mengelola struktur modalnya.

Keputusan dari perusahaan berkenaan hal-hal strategis kemajuan perusahaan akan memiliki dampak yang signifikan dan berkelanjutan. Disisi ini ketepatan dari penilaian kebijakan sangat berpengaruh, terutama dalam keputusan struktur modal dan pendanaan. Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang di tunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono dan Harjito, 2010:240). Struktur modal mendefinisikan perbandingan antara modal sendiri dan modal asing, dimana modal asing berasal dari utang jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan modal sendiri berasal dari laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan suatu hal yang penting dari semua kegiatan pendanaan operasional perusahaan. Masnoon dan Saeed (2014) menyatakan bahwa keputusan struktur modal merupakan salah satu kunci keputusan keuangan dalam membiayai aktiva dan meningkatkan modal bisnis. Keputusan pendanaan membahas mengenai sumber dana yang digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak baik itu berasal dari sumber intern maupun ekstern perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, perusahaan yang menggunakan pendanaan melalui hutang akan mengurangi biaya pajak dan dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham. Dengan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaannya, maka perusahaan akan meningkatkan resiko keuangan, dimana perusahaan harus mampu membayar bunga pinjaman dari utang tersebut dan melunasinya pada waktu jatuh tempo (Alfandia, 2018).

Pada tahun 2018 investor merespon positif hasil laporan survei penjualan eceran oleh Bank Indonesia yang menunjukkan bahwa penjualan eceran saham-saham disektor barang konsumsi dan manufaktur pada 2018 lebih baik dibandingkan 2017 (katadata.co.id, 2019). Jika melihat dari data laju pertumbuhan aneka industri manufaktur Indonesia terus melambat dan berada dibawah laju pertumbuhan PDB. Pada 2011 pertumbuhan industry manufaktur mencapai 6,26% yang berada diatas pertumbuhan PDB nasional yaitu 6,17%. Namun pada tahun 2017 pertumbuhan aneka industry manufaktur hanya sebesar 4,27%, dibawah kinerja ekonomi Indonesia 5,07%. Data terakhir BPS per akhir kuartal-III 2018, pertumbuhan industry manufaktur hanya 4,33%, padahal pertumbuhan PDB mencapai 5,17% (nasionalkontan.co.id, 2019).

Memasuki kuartal III tahun 2019, investasi pada sector aneka industry manufaktur masih bertumbuh secara signifikan. Data Badan Kordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi mulai dari Januari sampai dengan September 2019 baru mencapai Rp147,3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triliun. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan realisasi investasi ditahun sebelumnya dimana BKPM mencatat realisasi investasi mencapai Rp169,7 triliun. Dari pencapaian ini terlihat bahwa sector aneka industry manufaktur sudah mulai ditinggalkan investor. Pada tahun 2016 sektor ini pernah mencapai realisasi investasi tertinggi sebesar Rp335,8 triliun, tetapi pada saat memasuki tahun 2017, investasi pada sector ini mulai turun dimana tercatat sebesar Rp274,7 triliun dan kembali menurun pada tahun 2018 yang hanya mencapai Rp222,3 triliun. Secara proposi sector industry manufaktur sempat menjadi dominan dimana investasi pada tahun 2016 mencapai 54,8% dari keseluruhan investasi yang masuk. Namun pada tahun 2018 sector ini mengalami pertumbuhan yang menurun yang hanya tercatat 30,8% dari keseluruhan realisasi investasi. Dari data BKPM terlihat bahwa minat investor mulai bergeser dari sector aneka industry manufaktur ke sektor jasa (Bisnis.com, 2019).

Pada tahun 2019 sejumlah emiten textile mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban lancar mereka. Dimana jumlah utang lebih tinggi dari pada ekuitas terlihat pada laporan keuangan periode 2018-2019 sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emiten Tekstil	DER	Jumlah Liabilitas	Jumlah Ekuitas	Harga/saham
PT Century Textile Industry Tbk (CNTX)	25.70	US\$ 47.8 juta	US\$ 1.86 juta	Rp 260
PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX)	9.37	Rp 3.46 triliun	Rp 369.57 miliar	Rp 52
PT Ever Shine Tex Tbk (ESTI)	3.54	US\$ 47.65 juta	US\$ 13.46 juta	Rp 50
PT Panasia Indo Resources Tbk (HDTX)	3.15	Rp 337.19 miliar	Rp 106.88 miliar	Rp 120
PT Eratex Djaya Tbk (ERTX)	2.49	US\$ 49.31 juta	US\$ 19.83 juta	Rp 122
PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)	2.42	Rp 1.09 triliun	Rp 450.85 miliar	Rp 108
PT Argo Pantes Tbk (ARGO)	2.00	US\$ 171.78 juta	US\$ 85,66 Juta	Rp 825
PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)	1.63	US\$ 966.58 juta	US\$ 592.67 juta	Rp 161
PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)	1.36	Rp 295.54 miliar	Rp 217.19 miliar	Rp 615
PT Pan Brothers Tbk (PBRX)	1.28	US\$ 340.96 juta	US\$ 266.80 juta	Rp 174
PT Asia Pasific Fibers Tbk (POLY)	1.25	US\$ 1.8 miliar	US\$ 0.94 miliar	Rp 50
PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL)	1.13	Rp 313.83 miliar	Rp 277.05 miliar	Rp 700
PT Golden Flower Tbk (POLU)	1.09	Rp 176.91 miliar	Rp 161.44 miliar	Rp 680
PT Indo-Rama Syntethic Tbk (INDR)	1.03	US\$ 382.13 juta	US\$ 371.43 juta	Rp 2,000
PT Uni-Charm Indonesia Tbk (UCID)	0.91	Rp 3.97 triliun	Rp 4.34 triliun	Rp 1,635
PT Mega Perintis Tbk (ZONE)	0.76	Rp 233.34 miliar	Rp 305.30 miliar	Rp 418
PT Trisula International Tbk (TRIS)	0.74	Rp 486.63 miliar	Rp 660.61 miliar	Rp 274
PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT)	0.70	Rp 172.6 miliar	Rp 246.72 miliar	Rp 149
PT Polychem Indonesia Tbk (ADMG)	0.19	US\$ 41.77 juta	US\$ 222.1 juta	Rp 100
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO)	0.06	US\$ 17.98 juta	US\$ 292.69 juta	Rp 242

Sumber : Fact Book IDX 2018-2019

Berdasarkan data diatas, beberapa perusahaan textile tersebut memiliki struktur modal yang tinggi. Salah satu perusahaan yang memiliki tingkat struktur modal yang tinggi, yaitu Century Textile Industry mempunyai DER sebesar 25,7 kali dengan utang sebesar US\$ 47,8 juta sedangkan perusahaan ini hanya memiliki ekuitas sebesar US\$ 1,86 juta, dimana menunjukkan perusahaan tektile tersebut menggunakan hutang lebih banyak dari pada modal sendiri atau ekuitas. Dan DER terendah diperoleh Tifico Fiber Indonesia dengan utang sebesar US\$ 17,98 juta dan ekuitas sebesar US\$ 292,69 juta (Cnbcindonesia.com, 2020).

Secara garis besar, DER merupakan salah satu factor yang penting untuk mengetahui perekonomian suatu perusahaan. DER dapat memperlihatkan tingkat kemandirian finansial perusahaan yang berkaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan utang, karena semakin rendah nilai DER suatu perusahaan, maka semakin bagus.

Selanjutnya, pertumbuhan pada sector aneka industry ini juga terlihat pada perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) dimana salah satu perusahaan yang memproduksi ban terbesar di Asia Tenggara ini ikut mengalami penurunan, dengan merosotnya jumlah laba bersih yang diterima pada tahun 2013 dari Rp1,13 trilliun menjadi Rp104,5 miliar. Dimana perusahaan ini mencatatkan kerugian bersih sebesar Rp104,5 miliar di kuartal III 2020 (Industry.co.id, 2021). Dilihat dari laporan keuangan perusahaan Gajah Tunggal Tbk (GJTL) pada kuartal III 2020 ini memiliki utang yang melebihi ekuitasnya. Dimana perhitungan dari nilai beberapa rasio yang mencerminkan likuiditas perusahaan ini, yaitu memiliki 194,10% rasio utang berbanding ekuitas, rasio lancar sebesar 157.75% dan rasio utang sebesar 66% (idxchannel.okezone.com, 2021).

Untuk mengatasi hal tersebut manajemen PT Gajah Tunggal Tbk akan melakukan rencana dengan menerbitkan surat utang baru, dimana dana hasil penerbitan surat utang tersebut setelah dikurangi dengan *refinancing cost* akan digunakan untuk melunasi surat utang lama yang akan jatuh tempo pada 10 Agustus 2022 yang akan dicatatkan di bursa Singapura (wartaekonomi.co.id, 2021).

Pada fenomena diatas menjelaskan bahwa pada perusahaan sector aneka industry mengalami permasalahan di dalam struktur modalnya, dimana jumlah utang telah melebihi ekuitas perusahaan. DER merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu faktor terpenting dalam mengukur perekonomian suatu perusahaan. Dimana DER memperlihatkan kemandirian financial perusahaan yang berkaitan dengan hutang. Karena semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan, maka semakin berisiko kepada perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian utangnya maka risiko perusahaan semakin rendah. Karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan berpengaruh terhadap posisi keuangannya.

Ada banyak variabel yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, pada penelitian Dewi dan Dana (2017) menyatakan bahwa factor yang mempengaruhinya adalah *growth opportunity*, likuiditas, *non-debt tax shield*, dan *fixed assets ratio*. Dalam penelitian ini penulis memasukkan lima variable yang mempengaruhi struktur modal. Variable yang pertama adalah *growth opportunity* merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa depan (Mai, 2006). Dimana peluang ini adalah perubahan total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Dengan demikian perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana dimasa depan dan juga lebih banyak menahan laba. Laba ditahan dari perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan meningkat dan perusahaan tersebut akan lebih banyak melakukan utang untuk mempertahankan rasio utang yang ditargetkan, dimana salah satu dari sumber dana perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dana (2017) menyatakan bahwa *growth opportunity* secara parsial berpengaruh negative signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap struktur modal. Dan pada penelitian yang dilakukan (Fachri & Adiyanto, 2019) bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan, artinya semakin tinggi pertumbuhan perusahaan dimasa depan maka perusahaan tersebut memerlukan modal yang besar. Dimana pembiayaan secara eksternal ini dilakukan dengan menggunakan hutang terlebih dahulu daripada menjual saham kepemilikan.

Variabel selanjutnya likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir, 2013:110). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan yang memiliki pendanaan internal yang cukup digunakan untuk membayar kewajibannya sehingga struktur modal berkurang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari dan Arfini, 2019), (Devi, Dkk, 2019), (Dewininggrat dan Mustanda, 2018) serta (Afa dan Hazmi) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Dimana apabila perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan mampu membayar hutang secara tepat waktu sehingga cenderung akan menurunkan total hutang, yang akhirnya struktur modal akan menjadi kecil.

Non-debt tax shield merupakan variabel selanjutnya yaitu perusahaan dapat memperoleh keuntungan pajak yang lain, yang diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain karena akibat utang. Keuntungan pajak yang diperoleh oleh perusahaan dari asset tetap berupa biaya depresiasi atas asset tetap yang dapat dikurangi sebagai biaya dalam menghitung laba kena pajak yang diatur dalam Pasal 6 ayat 1 huruf b UU PPh Nomor 17 tahun 2000 (Trisono, 2008). NDTs adalah penghematan pajak sebagai akibat dari pembebanan depresiasi berwujud yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Pada penelitian Mahardika dan Aji (2017) menyatakan bahwa *non-debt tax shield* berpengaruh positif signifikan pada struktur modal perusahaan, sedangkan penelitian dari (Yusuf dan Kurniawan, 2019) menyatakan bahwa *non-debt tax shield* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Kedua penelitian yang dilakukan ini bahwa pada variabel *non-debt tax shield* masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian.

Selanjutnya yaitu *fixed assets ratio* yang didefinisikan dengan *assets*, *assets* adalah sumber daya yang dikuasi oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Dimana semakin tinggi aktiva dalam perusahaan maka semakin tinggi pula peluang untuk mendapatkan laba yang besar, dan akan mempengaruhi struktur modal dari pendanaan internal. Pada penelitian Dewi dan Dana (2017) bahwa *fixed asset ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, hal ini sama dengan penelitian Dewiningrat dan Mustanda (2018) menjelaskan bahwa *fixed asset ratio* juga berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap struktur modal. Artinya perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi maka perusahaan lebih percaya diri dan mudah mendapatkan pendanaan yang bersumber dari hutang.

Variabel terakhir yaitu *corporate tax rate* atau disebut juga sebagai tarif pajak penghasilan yang diterapkan perusahaan, dimana semakin besar laba perusahaan akan semakin tinggi tarif pajaknya yang diterapkan dan akan semakin besar keuntungan pajak yang diperoleh perusahaan dari pengurangan biaya bunga utang tersebut, pengurangan biaya bunga sangat bernilai bagi perusahaan yang terkena tarif pajak badan pasal 23 yang tinggi. Sebagai implikasinya peningkatan tarif pajak akan meningkatkan penggunaan utang perusahaan (tirsono, 2008). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maharani dan Asandimitra (2017) serta (Natasha dan Munirudin, 2017) menyatakan bahwa *corporate tax rate* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Artinya perusahaan dengan tingkat *corporate tax rate* tinggi maka semakin tinggi juga struktur modalnya. Hal ini disebabkan oleh *interest tax shield* berupa penghematan pajak yang bersumber dari bunga pinjaman yang berasal dari hutang

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Dewi dan Dana (2017) dengan menggunakan sampel dan periode yang berbeda, pada penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan Sektor Aneka Indutry tahun 2017-2020, dikarenakan jarang dilakukannya penelitian pada perusahaan sector ini dan perusahaan pada sector aneka industry memerlukan perbaikan dalam struktur modal dikarenakan turunnya minat investor dari tahun-ketahun. Serta menambahkan variabel baru yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

corporate tax rate, karena variabel ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian karena penelitian mengenai variabel yang mempengaruhi struktur modal telah banyak dilakukan, akan tetapi dari penelitian terdahulu masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian, khususnya pada variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai struktur modal, dengan judul **“PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, LIKUIDITAS, *NON-DEBT TAX SHIELD*, *FIXED ASSETS RATIO* DAN *CORPORATE TAX RATE* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang fenomena dan konsep yang memerlukan pencegahan dan solusi atau jawaban dalam suatu penelitian dan pemikiran dengan menggunakan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Struktur Modal?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal?
3. Apakah *Non-Debt Tax Shield* berpengaruh terhadap Struktur Modal?
4. Apakah *Fixxed Assets Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah *Corporate Tax Rate* berpengaruh terhadap Struktur Modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pengungkapan hasil yang ingin dicapai atau di tuju dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti secara empiris mengenai :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Growth Opportunity terhadap Struktur Modal.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Non-Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Fixed Assets Ratio terhadap Struktur Modal.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Corporate Tax Rate terhadap Struktur Modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan penjelasan kegunaan hasil penelitian bagi pihak-pihak yang terkait dan kepentingan ilmu pengetahuan. Berdasarkan tujuan penelitian ini tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk membuat penelitian selanjutnya mengenai struktur modal dan sebagai pedoman untuk menambah wawasan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan terutama yang berkaitan dengan factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal baik dari internal dan eksternal.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika dalam penulis proposal ini penulis membaginya kedalam beberapa bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel serta jenis dan sumber data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dan pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Pecking Order Theory*

Pecking order theory menyatakan bahwa, suatu perusahaan menyukai pendanaan dari hasil operasi perusahaan yang berwujud laba ditahan. Apabila dana dari luar diperlukan maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu dimulai dengan menerbitkan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi, kemudian apabila belum mencukupi akan menerbitkan saham baru.

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan memprioritaskan sumber pendanaan yang berasal dari pembiayaan internal. Sedangkan untuk pembiayaan eksternal yang berupa meningkatkan ekuitas merupakan pilihan terakhir dalam sumber pendanaan bagi perusahaan. *Pecking order theory* mengarahkan pihak manajemen dalam memberikan keputusan pendanaan melalui pemilihan alternatif pendanaan perusahaan yang sesuai dan konsep ini juga memberikan arahan guna meminimalkan kebutuhan dana yang berasal dari pendanaan eksternal. Dana internal lebih disukai dari pada dana eksternal karena dana internal memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu meminjam dana dari pemodal luar. Tanpa harus menerbitkan saham baru, namun apabila dana eksternal dibutuhkan manajemen lebih menyukai dana eksternal yang berbentuk hutang daripada modal sendiri karena beberapa alasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Trade Off Theory

Menurut Nurohim (2008) *trade off theory* merupakan model yang didasarkan pada *trade off* antara keuntungan dengan kerugian penggunaan hutang. *Trade off* tersebut dipengaruhi oleh beberapa variabel, umumnya oleh keuntungan pajak dari penggunaan hutang. Keputusan perusahaan dalam menggunakan hutang didasarkan atas keseimbangan dalam penghematan pajak dan biaya kesulitan dalam keuangan. Berdasarkan realita yang berasal dari hutang dalam jumlah yang besar, penggunaan modal sendiri mempunyai manfaat dan kerugian bagi perusahaan. Menurut Brigham dalam Nurohim (2008), hutang mempunyai keuntungan pada:

1. Biaya bunga yang mempengaruhi penghasilan kena pajak, sehingga hutang menjadi lebih rendah.
2. Kreditur hanya mendapatkan biaya bunga yang bersifat tetap, kelebihan keuntungan akan menjadi klaim bagi pemilik perusahaan.

Trade off theory, menyatakan bahwa tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan, artinya terjadi keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang.

2.3 Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori signal menurut Brigham dan Houston (2012:40) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk kepada para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi perusahaan yang dipublikasikan akan memberi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signal bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Teori ini menjelaskan mengenai sikap manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk atau signal bagi investor terhadap pandangan prospek perusahaan. Petunjuk yang diberikan merupakan sinyal atau isyarat agar investor dapat memandang apakah perusahaan yang ingin di investasikan dapat menguntungkan atau merugikan, sehingga para investor memerlukan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Informasi yang dapat digunakan adalah investor dapat melihat peluang pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan diharapkan dapat memberikan sinyal positif bagi investor karena apabila perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang menguntungkan, maka investasi yang ditanamkan diharapkan akan memberikan return yang tinggi. Pertumbuhan yang selalu meningkat serta bertambahnya nilai aset perusahaan diharapkan tercapai sesuai dengan ekspektasi atau peramalan perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi menyebabkan perusahaan membutuhkan pembiayaan yang lebih, sehingga manajemen akan mengumumkan emisi sahamnya. Hal ini dapat dipandang sebagai isyarat atau sinyal bagi investor. Apabila suatu perusahaan menerbitkan saham baru lebih sering dari biasanya, maka harga sahamnya akan menurun karena menerbitkan saham baru berarti memberikan isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham sekalipun prospek perusahaan cerah. Sebaliknya, apabila perusahaan mendapatkan dana pinjaman lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kreditur justru bisa menimbulkan sinyal positif di mata investor. Karena dimata investor menunjukkan bahwa emiten tersebut giat membesarkan usahanya dan industri perbankan percaya untuk meminjamkan dananya.

2.4 Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang di tunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono dan Harjito, 2010:240). Sumber pendanaan tersebut dapat berasal dari eksternal maupun internal, sumber pendanaan internal dapat diperoleh melalui arus kas pada operasional atau laba ditahan yang didapat dari akumulasi keuntungan pada periode-periode sebelumnya, sedangkan dana yang diperoleh secara eksternal berasal dari pinjaman atau penggunaan utang. Masnoon dan Saeed (2014) menyatakan bahwa keputusan struktur modal merupakan salah satu kunci keputusan keuangan dalam membiayai aktiva dan meningkatkan modal bisnis.

Pada umumnya hutang jangka panjang digunakan untuk perluasan usaha karena pendanaan atau modal yang dibutuhkan untuk keperluan perluasan usaha tersebut dalam jumlah dan waktu yang cukup lama.

Menurut (Zulhawati dan Rofiqoh, 2014:135) ada beberapa factor yang memperngaruhi struktur modal yaitu:

1. Tingkat pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang.
2. Stabilitas penjualan di masa yang akan datang,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Struktur persaingan dalam industry.
4. Susunan aktiva setiap perusahaan.
5. Sikap pemilik dan manajemen terhadap risiko Posisi kontrol pemilik dan manajemen.

2.5 Hubungan Struktur Modal dan Pajak

Pajak merupakan salah satu instrument yang diandalkan oleh banyak negara, tidak terkecuali Indonesia, dalam aktivitas perekonomian pajak memiliki kontribusi terhadap pendapatan negara yang sangat signifikan. Ini terlihat dari postur APBN 2019, bahwa penerimaan perpajakan menyumbang sebesar 82,5% dari total pendapatan negara. Itu membuktikan bahwa segala pembiayaan yang dibutuhkan untuk menjalankan roda pemerintahan dan menyediakan akses layanan dasar bagi masyarakat, dimana sangat bergantung pada penerimaan perpajakan (pajak.go.id, 2019).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015 untuk keperluan penghitungan Pajak Penghasilan yang ditetapkan besarnya perbandingan antara hutang dan modal bagi Wajib Pajak Badan yang didirikan di Indonesia. Wajib Pajak Badan yang termasuk dalam peraturan ini merupakan wajib pajak badan yang modalnya terdiri dari saham. Berdasarkan Pasal 2 PMK Nomor 169/PMK.010/2015, besarnya perbandingan antara hutang dan modal ditetapkan paling tinggi sebesar 4:1 (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK.010/2015, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu semakin besar jumlah hutang yang digunakan sebagai sumber pendanaan, maka akan semakin besar pula biaya atau beban bunga yang menjadi pengurang penghasilan kena pajak. Apabila biaya atau beban bunga menjadi semakin besar, maka penghasilan kena pajak akan menjadi semakin kecil. Dengan demikian, Pajak Penghasilan terhutang atau jumlah pajak yang terhutang menjadi semakin kecil. Sebagian besar literatur menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan dengan hutang karena pembayaran bunga merupakan pengurang yang diperbolehkan secara perpajakan (Auerbach dalam Buettner *et al*, 2012).

Kebijakan fiskal menjadi acuan bagi Pemerintah untuk mengarahkan arah perekonomian dalam suatu negara. Semakin kecil pajak kini (current tax) yang dibayarkan, perusahaan akan merasa semakin sejahtera. Berdasarkan teori Modigliani-Miller (MM Theory), perusahaan yang menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan akan semakin sejahtera. Hal ini dikarena biaya atas bunga hutang dapat dikurangkan dari Penghasilan Kena Pajak.

Perusahaan yang menggunakan pendanaan melalui utang akan mengurangi biaya pajak dan dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham, namun dengan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan perusahaannya, maka perusahaan ini akan meningkatkan risiko keuangan, dimana perusahaan harus mampu membayar bunga pinjaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari utang tersebut dan melunasinya pada waktu jatuh tempo (Alfandia, 2018).

2.6 Growth Opportunity

Menurut Dana dan Dewi (2017) *growth opportunity* merupakan kemampuan perusahaan untuk berkembang dimasa depan dengan memanfaatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa depan. Selain itu tingkat peluang pertumbuhan perusahaan merupakan ukuran sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan laba per lembar saham dengan leverage.

Growth opportunity menjadi indicator sejauh mana laba per lembar saham suatu perusahaan meningkat seiring penambahan utang (Brigham dan Houston, 2012:107). Dimana perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi akan berupaya meningkatkan aktiva tetapnya sehingga membutuhkan dana lebih besar pada masa yang akan datang, namun tetap harus dapat mempertahankan tingkat labanya. Akibatnya, laba ditahan akan meningkat dan perusahaan tersebut cenderung akan lebih banyak berutang untuk mempertahankan rasio utangnya. Hal tersebut sesuai dengan teori signal bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan lebih menarik bagi investor, karena adanya bayangan prospek yang menguntungkan bagi investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

2.7 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersedia pada saat jatuh tempo (Dana dan Dewi, 2017). Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi struktur modal, likuiditas dijadikan ukuran oleh para kreditur dalam menilai kelayakan calon debiturnya, agar kreditur tidak mengalami kerugian akibat gagal bayar. Aktiva lancar dapat digunakan sebagai jaminan utang lancar akan dibayar apabila kas tidak cukup. Menurut *Pecking Order Theory*, perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi memiliki dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal (utang), sejalan dengan pendapat (Dewi dan Dana, 2017) yaitu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi memiliki dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui utang, jadi ketika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka penggunaan utang dalam perusahaan tersebut akan mengalami penurunan karena perusahaan memiliki dana internal yang besar untuk biaya operasinya.

Perusahaan yang dapat segera mengembalikan hutang-hutangnya akan memberikan signal positif kepada kreditur, sehingga mendapat kepercayaan dari kreditur untuk menerbitkan hutang dalam jumlah besar. Hal tersebut sesuai dengan signaling theory yang menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal pada pihak eksternal. Jika sinyal itu positif, maka pihak eksternal akan tertarik untuk berinvestasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Non-Debt Tax Shield

Non-debt tax shield merupakan penghematan pajak sebagai akibat dari pembebanan depresiasi aktiva berwujud yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan (Wulandari dan Arfini, 2019). *Non debt tax shield* merupakan struktur modal yang dapat digunakan sebagai tax shield yang bukan berasal dari hutang, melainkan berupa pembebanan biaya depresiasi dan amortisasi terhadap laba rugi. Dimana depresiasi dan amortisasi berfungsi sebagai pendorong bagi suatu perusahaan untuk mengurangi hutang karena depresiasi dan amortisasi merupakan cash flow sebagai sumber modal dari dalam perusahaan sehingga dapat mengurangi pendanaan dari hutang. Biaya depresiasi dan amortisasi merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari pajak penghasilan Menurut Undang-undang Pajak Penghasilan No 36 tahun 2008 pasal 6 ayat 1 adalah sebagai berikut:

“Besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan, termasuk: biaya penyusutan atas pengeluaran untuk memperoleh hak dan atas biaya lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dan pasa 11A.”

Depresiasi mengindikasikan jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar pula biaya depresiasinya. Aset tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai asset untuk sebagai jaminan hutang pada waktu mengajukan hutang. Hal itu sesuai dengan signaling theory yang menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal pada pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal. Jika sinyal itu positif, maka pihak eksternal akan tertarik untuk berinvestasi.

2.9 Fixed Assets Ratio

Fixed assets ratio yang didefinisikan dengan assets, assets adalah sumber daya yang dikuasi oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba (Nurohim, 2008). Dimana semakin tinggi aktiva dalam perusahaan maka semakin tinggi pula peluang untuk mendapatkan laba yang besar, dan akan mempengaruhi struktur modal dari pendanaan internal. Dengan demikian besar aset yang dimiliki semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Kepercayaan yang meningkat dari pihak luar membuat para kreditur dan investor lebih mudah meminjamkan dan menanamkan dananya

Dengan kata lain perusahaan yang memiliki pertumbuhan cepat seringkali harus meningkatkan aset tetapnya, sehingga aset tetap sering dijadikan sebagai alat ukur atas jumlah aset perusahaan atau disebut juga dengan *fixed asset ratio*. *Fixed assets ratio* menunjukkan seberapa banyak perusahaan bergantung pada aset tetap untuk menjalankan bisnis mereka. Selain itu perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang yang lebih besar. Hal ini karena aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan hutang apabila perusahaan dikatakan tidak bisa membayar kembali biaya bunga dan

angsuran pokok hutang atau dengan kata lain perusahaan mengalami default.

2.10 *Corporate Tax Rate*

Menurut Mahanani dan Asandimitri (2017) *corporate tax rate* merupakan jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan pertahun, dimana semakin tinggi *corporate tax rate* semakin tinggi pula struktur modal. Pajak merupakan hal yang sangat penting dalam penentuan struktur modal suatu perusahaan. Perusahaan dengan pajak yang tinggi berusaha untuk mengurangi beban pajak yang ditanggungnya dengan memanfaatkan *interest tax shield* yang berasal dari bunga pinjaman. Bunga pinjaman yang berasal dari hutang adalah beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan dan pengurangan tersebut sangat berguna bagi perusahaan yang kena tarif pajak penghasilan badan pasal 23 yang tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi pajak yang ditanggung perusahaan, maka semakin tinggi pula keuntungan perusahaan dalam penggunaan hutang karena bunga pinjaman yang berasal dari hutang dapat mengurangi beban pajak yang ditanggung perusahaan. Akibatnya perusahaan dengan pajak yang tinggi semakin tertarik untuk menggunakan hutang. Hal tersebut sejalan dengan *trade off theory* dimana terjadi keseimbangan antara keuntungan dan kerugian penggunaan hutang dalam penghematan pajak perusahaan yang dibayarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Pandangan Islam Dalam Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Dalam islam juga menjelaskan tentang hutang piutang. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمِ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap transaksi hutang piutang yang terjadi harus dicatat secara benar dan memiliki bukti tertulis yang sah. Oleh karena itu setiap perusahaan yang akan melakukan transaksi hutang piutang diwajibkan melakukan pencatatan, agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar hutang yang dimilikinya sehingga mempengaruhi struktur modalnya. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak bagus, adalah perusahaan yang mempunyai jumlah hutang yang sangat besar. Dimana hutang tersebut akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan cerminan dari kebijakan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan.

2.12 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Struktur Modal telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu yang menghasilkan temuan yang berbeda-beda dengan berbagai macam variabel, diantaranya :



Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Saran
1	Nadek Tika Sukma Dewanti I Made Dana (2011) Sumber : Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 2, 2017	Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> , Likuiditas, <i>Non-Debt Tax Shield</i> , dan <i>Fixed Assets Ratio</i> Terhadap Struktur Modal	Variabel Independen: - <i>Growth opportunity</i> , - Likuiditas, - <i>Non-debt tax shield</i> - <i>Fixed asset ratio</i> Variabel Dependen: - Struktur Modal	<i>Growth opportunity</i> dan NDTs berpengaruh negative signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan Fixxed asset ratio menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Dan Lkuiditas menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal.	Disarankan untuk penelitian selanjutnya memperhatikan factor-faktor yang berdampak signifikan terhadap struktur modal, hal ini bertujuan agar perusahaan dapat menyeimbangkan antara risiko dan manfaat yang didapat perusahaan.
2	Chairanisa Natsha dan Sard Manirudin (2017) Sumber: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol.2, No,3, 2017	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Variabilitas Pendapatan, <i>Corporate Tax Rate</i> , Dan <i>Non Debt Tax Shield</i> Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015	Variabel Independen: - Kepemilikan institusional - Kepemilikan manajerial - Variabilitas pendapatan - <i>Corporate tax rate</i> - <i>Non debt tax shield</i> . Variabel Dependen: - Struktur Modal	Kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial, Variabilitas pendapatan, <i>Corporate tax rate</i> , dan <i>Non debt tax shield</i> berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.	Disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan menambahkan variabel lainnya yang akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.
3	Rahayu Mukti Maharani dan Nadia	Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Gdp Dan <i>Corporate Tax Rate</i>	Variabel Independen: - Nilai tukar - Suku bunga	Nilai tukar, Infalsi dan Gdp tidak berpengaruh	Disarankan penelitian selanjutnya menambahkan factor lain yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang memperbanyak atau seluruh atau sebagian dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015</p>	<p>- Inflasi - Gdp - <i>Corporate tax rate</i>.</p> <p>Variabel Dependen: - Struktur Modal</p>	<p>terhadap Struktur Modal.</p> <p>Sedangkan <i>Corporate tax rate</i> berpengaruh terhadap Struktur Modal. Dan Suku bunga dihapuskan dalam penelitian ini dikarenakan terjadinya gejala multikolinieritas.</p>	<p>mempengaruhi struktur modal agar dapat meningkatkan nilai koefisien determinas dalam penelitian selanjutnya</p>
<p>Pengaruh <i>Fixed Aset Ratio</i>, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 2013-2017)</p>	<p>Variabel Indenpenden: - <i>Fixed asets ratio</i> - Likuiditas - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan - Kepemilikan Manajerial</p> <p>Variabel Dependen: -Struktur Modal</p>	<p>Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan FAR, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.</p>	<p>Disarankan pada penelitian selanjutnya menambahkan jumlah sampel dan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.</p>
<p>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Fixed Assets Ratio Terhadap Struktur Modal</p>	<p>Variabel Indenpenden: - Likuiditas - Profitabilitas - Pertumbuhan Penjualan - <i>Fixed asets ratio</i></p> <p>Variabel Dependen: - Struktur Modal</p>	<p>Likuiditas, Profitabilitas dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh negative signifikan terhadap Struktur Modal.</p> <p>Sedangkan <i>Fixed asets ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.</p>	<p>-</p>
<p>Pengaruh <i>Non-Debt Tax Shield</i> Dan <i>Cost Of Financial Distress</i> Terhadap</p>	<p>Variabel Indenpenden: - <i>Non-debt tax shield</i></p>	<p>Secara parsial da simultan variabel <i>Non-debt tax shield</i> dan <i>Cost of</i></p>	<p>Disarankan bagi manager keuangan untuk lebih mempertimbangkan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, memperbanyak atau mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019 Sumber: Jurnal Akuntansi Terapan, Vol.1, No.1, 2019	Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017	- <i>Cost of financial distress.</i> Variabel Dependen: - Struktur Modal	<i>financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.	analisis subjektif serta mengetahui teori-teori yang berkaitan pada penentuan struktur modal dan penelitian berikutnya menambahkan variabel lain yang terdapat hubungan kolerasi terhadap struktur modal.
Putri Intan Wulandari dan Luh Gede Sri Anini (2019) Sumber: Jurnal Manajemen, Vol.8, No.6, 2019	Pengaruh Likuiditas, <i>Non-Debt Tax Shield</i> , Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal	Variabel Indenpenden: - Likuiditas - <i>Non-debt tax shield</i> - Ukuran perusahaan - Pertumbuhan penjualan Variabel Dependen: - Struktur Modal	Likuiditas berpengaruh negatif signifikan, <i>Non-debt tax shield</i> berpengaruh tidak signifikan, sedangkan Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal.	Disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi struktur modal, memperpanjang periode penelitian dan meneliti pada sector perusahaan lain yang terdaftar di Bursai Efek Indonesia.
8 Saeful Fachri dan Yoga Ajiyanto (2019) Sumber: Jurnal Sains Manajemen, Vol.5, No.1, 2019	Pengaruh <i>Non-Debt Tax Shield</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Busies Risk</i> dan <i>Growth Opportunity</i> Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2014-2018.	Variabel Indenpenden: - <i>Non-debt tax shield</i> - <i>Firm siize</i> - <i>Busines risk</i> - <i>Growth opportunity</i> Variabel Dependen: - Struktur Modal	<i>Non-debt tax shield</i> dan <i>Busines risk</i> tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sedangkan <i>Firm size</i> dan <i>Growth opportunity</i> berpengaruh terhadap Struktur Modal.	Disarankan untuk mnrliti sub sector lain memperpanang periode penelitian dan menambahkan variael lainnya yang mempengaruhi Struktur modal.
9 Ani Wilujeng Suryani dan Mitcha Icha Sari (2020) Sumber: Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol.25, No.1,	Dampak <i>Non-Debt Tax Shield</i> dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Indonesia	Variabel Indenpenden: - <i>Non-debt tax shield</i> - Resiko Bisnis Variabel Dependen: - Struktur Modal	<i>Non-debt tax shield</i> menunjukan pengaruh negative signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan Resiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan.	-



Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2020 Aisyah Raniandita Perisetti, Sriandrum dan Hhsan Budi Riharjo (2020) Sumber: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.10, No.2, 2020</p>	<p>Pengaruh <i>Growth Opportunity</i>, <i>Liquidity</i> dan <i>Non-Debt Tax shield</i> Terhadap Struktur Modal.</p>	<p>Variabel Independen: - <i>Growth Opportunity</i> - <i>Liquidity</i> - <i>Non-Debt Tax Shield</i></p> <p>Variabel Dependen: Struktur Modal</p>	<p><i>Liquidity</i> berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan <i>Growth Opportunity</i> dan NDTs tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.</p>	<p>Disarankan pada penelitian selanjutnya menambahkan variabel dan meneliti pada perusahaan manufaktur lainnya.</p>
<p>Fajar Andriansyah dan Eduardus Sumarto (2020) Sumber: Perbanas Review, Vol.14, No.1, 2020</p>	<p>Pengaruh <i>Fixed Asset Ratio</i>, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017</p>	<p>Variabel Independen: - <i>Fixed Asset Ratio</i> - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: -Struktur Modal</p>	<p><i>Fixed Asset Ratio</i> dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.</p>	<p>-</p>
<p>Petri Wahyuni dan Yenson Pane (2020) Sumber: Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya, Vol.7, No.1, 2020</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas dan <i>Corporate Tax Rate</i> Terhadap Stuktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI (2014-2018).</p>	<p>Variabel Independen: - Profitabilitas - <i>Corporate Tax Rate</i></p> <p>Variabel Dependen: -Struktur modal</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sedagkan CTR tidak berpegaruh terhadap Stuktur Modal perusahaan.</p>	<p>Disarankan untuk menambahkan varibel lain yang mempengaruhi Struktur Modal dan menambahkan sampel penelitian dengan perusahaan yang sama, tetapi dengan karakteristik yang lebih beragam.</p>
<p>Sri Handayani (2020) Sumber: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol.7, No.2, 2020</p>	<p>Analisis Pengaruh <i>Growth Opportunity</i>, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019</p>	<p>Variabel Independen: - <i>Growth Opportunity</i> - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen:</p>	<p><i>Growth Opportunity</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpegaruh terhadap Struktur Modal.</p>	<p>Disarankan bahwa penelitian yang akan datang tidak lagi memasukan variabel yang tidak berpengaruh melainkan dengan variabel-variabel lainnya.</p>



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggunakan dan menyalahgunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan <i>Fixed Asset Ratio</i> terhadap Struktur Modal (studi empiris pada perusahaan manufaktur sector industry arang konsumsi yang terdaftar di BEI pada (2015-2019)).	-Struktur Modal Variabel Independen: - Likuiditas - Risiko Bisnis - <i>Fixed Asset Ratio</i> Variabel Dependen: -Struktur modal	Likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap Struktur Modal, tetapi Resiko Bisnis dan <i>Fixed Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal perusahaan.	-
---	---	---	---

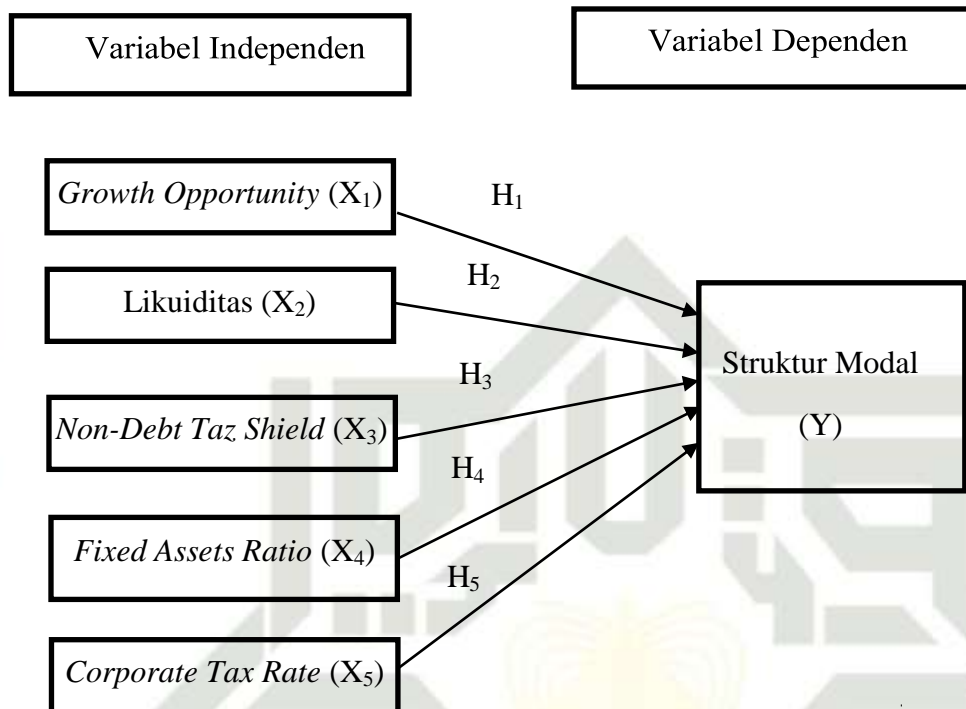
2.13 Kerangka Pemikiran

Didasari landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh *Growth Opportunity*, Likuiditas, *Non-Debt Tax Shield*, *Fixed Assets Ratio* Dan *Corporate Tax Rate* terhadap Stuktur Modal. Maka kerangka berpikir yang digunakan adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

→ : Uji secara parsial

2.14 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2012:93) adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang kemudian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan sementara karena jawaban didasarkan pada teori yang relevan, bukan didasarkan pada fakta empiris, sehingga hipotesis disebut juga sebagai jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14.1 Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal

Growth opportunity merupakan peluang pertumbuhan perusahaan dimana suatu peluang investasi perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki tingkat peluang pertumbuhan yang tinggi tentu lebih banyak membutuhkan dana dimasa depan, dana eksternal lebih sepadan untuk memnuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi biaya pertumbuhan perusahaan tersebut. Perusahaan yang berada diposisi tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung dihadapkan dengan situasi kekurangan informasi yang tinggi antara manajer dan investor menyenai prospek investasi perusahaan sehingga mengakibatkan modal ekuitas saham lebih beresiko dibandingkan hutang sehingga perusahaan cenderung menggunakan hutang terlebih dahulu sebelum menggunakan ekuitas saham baru (Fachri & Adiyanto, 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fachri dan Adiyanti (2019) bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dan penelitian yang dilakukan Handayani (2020) yang menyatakan *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Artinya semakin besar peluang perusahaan tumbuh maka perusahaan mengalami peningkatan dalam proporsi hutang karena untuk pembiayaan eksternal yang berguna untuk mendanai investasi perusahaan dimasa yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang. Sesuai dengan *signaling theory*, bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan lebih menarik bagi investor karena ada bayangan prospek yang menguntungkan bagi investor sehingga munculnya keyakinan investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Perbandingan antara pendanaan ini yang akan mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan.

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Growth Opportunity berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan.

2.14.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan financial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas menjadi ukuran kreditur menilai kelayakan calon debiturnya, karena kreditur tidak ingin mengalami kerugian akibat gagal bayar. Hal ini karena aktiva lancar dapat digunakan sebagai jaminan utang lancar akan dibayar apabila kas tidak cukup. Semakin besar tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin mudah perusahaan mendapatkan utang (Primantara & Dewi, 2016). Menurut *Pecking Order Theory*, hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi memiliki dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal (hutang).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal itu selaras dengan penelitian yang dilakukan Wulandari dan Arfini (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, dimana semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Dimana perusahaan yang sedang berkembang pada umumnya memerlukan dana yang besar. Apabila dana internal tidak mencukupi kebutuhan perusahaan, maka perusahaan memilih utang sebagai sumber pendanaan eksternalnya.

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan.

2.14.3 Pengaruh *Non-Debt Tax Shield* Terhadap Struktur Modal

Selain dengan menggunakan tax shields dari hutang, perusahaan memiliki item lain untuk mengurangi biaya pajaknya yaitu dengan depresiasi dan amortisasi yang merupakan item dari *non debt tax shield*. Perusahaan yang memiliki investasi dalam bentuk aktiva tetap yang tinggi dapat dikatakan perusahaan tersebut akan memiliki nilai depresiasi yang tinggi pula sehingga dapat mengurangi biaya pajak perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan nilai depresiasi yang tinggi akan menggunakan sedikit hutang karena pengurangan pajak yang berasal dari bunga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjaman bisa disubstitusikan atau diganti dengan pengurangan pajak yang berasal dari depresiasi dan amortisasi.

Dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Miraaza dan Munrudiin (2017) menunjukkan bahwa *non debt tax shield* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Karena semakin tinggi *non debt tax shield* maka perusahaan akan cenderung menggunakan tingkat hutang yang lebih rendah atau proporsi hutang yang digunakan perusahaan semakin kecil. Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryan dan Sari (2020) bahwa *non-deb tax shield* memiliki pengaruh negative signifikan terhadap struktur modal, dimana perusahaan yang memiliki tingkat *non-debt tax shield* yang tinggi tidak perlu menggunakan dana eksternalnya yaitu hutang. Hal tersebut sesuai dengan *pecking order theory* bahwa semakin besar dana internal yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut akan memprioritaskan penggunaan dana internalnya terlebih dahulu.

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃: Non-Debt Tax Shield berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan.

2.14.4 Pengaruh Fixed Assets Ratio Terhadap Struktur Modal

Asset menunjukan aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan operasional. Semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar harapan perusahaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan aktifitas operasional. Hasil peningkatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan akan membuat para pihak luar semakin percaya untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan. Adanya kepercayaan dan ketertarikan pihak luar untuk menanamkan atau meminjamkan dananya, maka perusahaan akan lebih mudah untuk mencari dana eksternal seperti hutang. Hal ini didasarkan atas dana yang dipinjamkan ke perusahaan dapat dijamin oleh aset yang dimiliki perusahaan khususnya aset tetap. Selain itu, perusahaan yang memiliki aset yang besar cenderung memiliki risiko kebangkrutan yang relatif lebih rendah dibandingkan perusahaan yang memiliki aset yang lebih rendah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dana (2017) bahwa *fixed asset ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewiningrat dan Mustanda (2019) dimana *fixed asset ratio* berpengaruh positif signifikan, yang menjelaskan bahwa semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan, hasil operasional yang semakin besar maka perusahaan akan berpeluang menghasilkan laba yang lebih tinggi, sehingga hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan signaling theory yang menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pihak eksternal. Jika sinyal itu positif, maka pihak eksternal akan tertarik untuk berinvestasi.

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₄: *Fixed Assets Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan.

2.14.5 Pengaruh Corporate Tax Rate Terhadap Struktur Modal

Corporate tax rate pada dasarnya adalah sebuah perhitungan pajak yang ditanggung oleh perusahaan. *Corporate tax rate* dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga *corporate tax rate* merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Dimana semakin tinggi *corporate tax rate* suatu perusahaan maka semakin tinggi pula struktur modalnya. Hal ini disebabkan oleh perusahaan dengan pajak yang tinggi akan mencoba untuk mengurangi biaya pajaknya dengan memanfaatkan *interest tax shield* berupa bunga pinjaman yang berasal dari hutang.

Bunga pinjaman yang berasal dari hutang adalah beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan dan pengurangan tersebut sangat berguna bagi perusahaan yang kena tarif pajak penghasilan badan pasal 23 yang tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi pajak yang ditanggung perusahaan, maka semakin tinggi pula keuntungan perusahaan dalam penggunaan hutang karena bunga pinjaman yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari hutang dapat mengurangi beban pajak yang ditanggung perusahaan. Sesuai dengan *trade off theory* dimana terjadi keseimbangan antara keuntungan dan kerugian penggunaan hutang dalam penghematan pajak perusahaan yang dibayarkan.

Akibatnya perusahaan dengan pajak yang tinggi semakin tertarik untuk menggunakan hutang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Asandimitra (2017) yang mengatakan bahwa corporate tax rate berpengaruh terhadap struktur modal.

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₅: Corporate Tax Rate berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian pada perusahaan sector aneka industry manufaktur yang terdaftar di Bursan Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2020. Waktu penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mulai dari penyusunan perancangan proposal hingga pengandaan laporan hasil penelitian, waktu penelitian ini dimulai dari bulan February 2021 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:12) yaitu penelitian dengan menyajikan data berupa angka-angka dan analisis statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub-sektor aneka industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:115), merupakan wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari, dan diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Total populasi dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan Aneka Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012:116), merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industry manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan kriteria- kriteria tertentu. Kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020 secara berturut-turut.
- 2) Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah IDR.
- 3) Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan yang berakhir pada 31 Desember selama tahun 2017-2020.
- 4) Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang yang tidak mengalami kerugian sebelum dan sesudah pajak selama periode tahun 2017-2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020 secara berturut-turut	50
2	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI yang tidak menyajikan lap.keuangan dengan mata uang rupiah	(23)
3	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI yang tidak menerbitkan lap.keuangan berakhiran 31 Desember	(1)
4	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian	(17)
Jumlah sampel penelitian		9
Jumlah tahun observasi		4
Jumlah data penelitian (dikali 4 tahun)		36

Sumber : Data IDX Fact Book 2017-2020

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Aneka Industri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INDS	Indospring Tbk
2	JECC	Jembo Cable Company Tbk
3	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
4	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
6	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
7	STAR	Star Ptrochmen Tbk
8	UNIT	Nusantara Inti Copora Tbk
9	VOKS	Voksel Electric Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Dokumentasi, yaitu bentuk penelitian yang bersifat teoritis yang sumber datanya dari buku, literatur-literatur, pendapat para ahli, jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian.
- 2) Observasi non partisipant dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode *Non Participant Observation* artinya metode yang dilakukan peneliti dengan hanya mengamati data yang telah tersedia tanpa ikut menjadi bagian yaitu dengan mencatat data yang diterbitkan di BEI. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y), dan lima variabel independen (X) yang akan diteliti. Variabel dependen (variabel terikat) menurut Sugiyono (2012:59) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal.

Sedangkan variabel independen menurut Sugiyono (2012:59), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Growth Opportunity*, Likuiditas, *Non-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Debt Tax Shield, Fixed Assets Ratio dan Corporate Tax Rate.

3.5.1 Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbangannya pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono dan Harjito, 2010:240). Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan trade off antara resiko dan tingkat pengembalian. Penggunaan utang yang lebih besar akan meningkatkan resiko perusahaan dan menyebabkan tingkat pengembalian atas ekuitas akan lebih tinggi. Resiko yang lebih tinggi cenderung menurunkan harga saham, tetapi ekspektasi tingkat pengembalian yang lebih tinggi akan menaikkan harga saham tersebut. Oleh karena itu, struktur modal yang optimal pada suatu perusahaan harus mencapai suatu keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham (Brigham dan Houston, 2012:7).

Dalam penelitian ini struktur modal yang diprosikan dengan *debt equity ratio* (DER). Menurut Subramanyam dalam (Alfandi, 2018) menjelaskan rasio hutang atas modal sebagai perbandingan antara jumlah seluruh hutang perusahaan dengan jumlah seluruh modal ekuitas perusahaan. Berikut rumus DER (Hidayat, 2018:47):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 *Growth Opportunity*

Growth opportunity merupakan kemampuan perusahaan untuk berkembang dimasa depan dengan memanfaatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa depan. *Growth opportunity* pada dasarnya merupakan cerminan dari produktivitas perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan (manajemen) maupun pihak eksternal (investor dan kreditor). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah *Assets Growth* yang artinya merupakan penggambaran atas kenaikan atau penurunan (pertumbuhan) aktiva setiap tahunnya. Maka rumus yang akan digunakan untuk menghitung *growth opportunity* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2012:194) :

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Aset}^t - \text{Total Aset}^{t-1}}{\text{Total Aset}^{t-1}}$$

Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan tinggi cenderung akan menginvestasikan kembali kedalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhannya, maka semakin tinggi kebutuhan dana untuk investasi. Untuk itu perusahaan akan menggunakan laba yang diperoleh untuk membiayai investasinya, daripada membagikan dividen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Likuiditas

Menurut Dewi dan Dana (2017) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi struktur modal, likuiditas dijadikan ukuran oleh para kreditur dalam menilai kelayakan calon debiturnya, agar kreditur tidak mengalami kerugian akibat gagal bayar.

Likuiditas dalam penelitian ini dapat dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar pada perusahaan aneka industri 2017-2020. Tingkat likuiditas dapat diukur dengan rasio likuiditas yang salah satunya adalah current ratio. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Hidayat, 2018:46) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3.3.4 Non-Debt Tax Shield

Non-debt tax shield merupakan penghematan pajak sebagai akibat dari pembebanan depresiasi aktiva berwujud yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan (Wulandari dan Artini, 2019). Perusahaan yang mempunyai jumlah aktiva tetap yang tinggi akan semakin banyak memperoleh keuntungan pajak yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa biaya depresiasi atau penyusutan yang dapat dikurangkan dalam menghitung besarnya pajak terutang (Tirsono, 2008).

Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak selain bunga hutang adalah depresiasi atau penyusutan. Depresiasi dipergunakan dalam pengukuran non debt tax shield karena depresiasi merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak selain bunga hutang (Prasetya dan Asandimitri, 2014).

Persamaan *non debt tax shield* dapat dirumuskan sebagai berikut (Dewi & Dana, 2017) :

$$NDTS = \frac{\text{Depresiasi}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.5 *Fixed Assets Ratio*

Fixed assets ratio yang didefinisikan dengan assets, asset menunjukkan aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan operasional. Semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar harapan perusahaan untuk meningkatkan aktifitas operasional

Fixed asset ratio (FAR) mencerminkan tangibility dari aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Selain itu *Fixed asset ratio* merupakan perbandingan antara aset tetap perusahaan dengan total aset, sehingga FAR dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2012:114) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{FAR} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.6 Corporate Tax Rate

Menurut Mahanani dan Asandimitri (2017) *corporate tax rate* merupakan jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan pertahun, dimana semakin tinggi *corporate tax rate* semakin tinggi pula struktur modal. Pajak merupakan hal yang sangat penting dalam penentuan struktur modal suatu perusahaan. Perusahaan dengan pajak yang tinggi berusaha untuk mengurangi beban pajak yang ditanggungnya dengan memanfaatkan *interest tax shield* yang berasal dari bunga pinjaman. Bunga menjadi salah satu beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan dan pengurangan tersebut memberikan keuntungan bagi perusahaan yang terkena tarif pajak yang tinggi (Brigham dan Houston, 2012:36). Dalam penelitian ini *corporate tax rate* diukur sebagai jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan pertahun. *Corporate tax rate* dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut (Mahanani & Assandimitri, 2017) :

$$\text{CTR} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Sugiyono (2012:206) adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *times series* atau runtut waktu dan *cross section* atau seksi silang. Dimana metode analisis data yang dilakukan dibantu dengan program pngolah data statistic yang dikenal sebagai *Eviews versi 11*. Berikut ini penejelasan tentang metode analisis data:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis deskriptif akan menjelaskan data-data statistik mengenai mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dari masing-masing variabel struktur modal, *growth opportunity*, likuiditas, *non-debt tax shield*, *fixed asset ratio* dan *corporate tax rate*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen, yang dimaksudkan untuk memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Menurut Ariawaty & Evita (2018:20), Terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah data dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak (Ariawaty dan Evita, 2018:21). Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai ter-standarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Biasanya, tidak terpenuhinya normalitas data dikarenakan distribusi data tidak normal.

Keputusan distribusi normal residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka signifikan H_0 diterima bahwa residual berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak bahwa residual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013:105). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel independen, maka hubungan variabel independen dengan variabel dependen menjadi terganggu. Uji multikolinieritas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Kriterianya, jika antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi (diatas 0,9) maka teridentifikasi adanya multikolinieritas dan sebaliknya jika antar variabel terdapat korelasi yang rendah (dibawah 0,9) maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013:106).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139). Metode pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas adalah uji Glejser dengan cara melakukan regresi nilai variabel *absolute residual* sebagai variabel dependen terhadap variabel independen. Ketika variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:143).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Ada beberapa cara untuk yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Salah satu uji yang digunakan untuk melihat adanya terjadi autokorelasi yaitu uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau uji Breusch-Godfrey. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 5\%$. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ maka tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya

3.7 Model Regresi Data Panel

Berikut tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu Regression Pooling (*Common Effect*), Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect*.

1) Model *Common Effect* (*regression pooling*)

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan pendekatan model data panel yang paling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana, dimana pada model ini hanya menggabungkan atau kombinasi antara data *times series* dan *cross-section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dengan individu.

Model persamaan regresi *Common Effect* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

2) Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* merupakan model dengan asumsi bahwa perbedaan individu di akomodasi adanya perbedaan intersep namun, tetap mengasumsikan bahwa koefisien *slope* adalah konstan. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu.

Model *Fixed Effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3) Model *Random Effect*

Model *Random Effect* akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Model *random effect* menggunakan variabel gangguan (error terms), Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random effect* dilihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

3.8 Pemilihan Model Data Panel

Dalam memilih model yang tepat digunakan untuk mengelola data panel, ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan menggunakan alat uji sebagai berikut :

1) *Chow Test*

Chow test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Common Effect atau Pooling

H_1 = Fixed Effect

Apabila nilai p-value *cross section* Chi Square $< \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect*. apabila nilai p-value *cross section* Chi Square $\geq \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Hausman Test

Hausman test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai p-value *cross section* random $< \alpha 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect*. Apabila nilai p-value *cross section* random $\geq \alpha 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga metode yang digunakan yaitu metode *Random Effect*.

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Astuti et al. (2017), Data panel adalah data dari gabungan antara data *cross section* dan data *time series* yang dapat menyediakan data lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* atau derajat kebebasan yang lebih besar. Data *times series* adalah data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, dan data *cross-section* adalah data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Struktur modal

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien regresi masing-masing X_n

X_{1it} = *Growth opportunity*

X_{2it} = Likuiditas

X_{3it} = *Non-debt tax shield*

X_{4it} = *Fixed assets ratio*

X_{5it} = *Corporate tax rate*

e_{it} = *error* (Kesalahan pengganggu)

3.10 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2013:99), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu uji statistik berguna untuk mengetahui arah pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Untuk melakukan uji t yaitu dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0.05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Apabila $t_{\text{itung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menandakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.
 - ii. Apabila $t_{\text{itung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.
- 2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity*, likuiditas, *non-debt tax shield*, *fixed asset ratio*, dan *corporate tax rate* pada perusahaan-perusahaan sector aneka industry di BEI tahun 2017-2020 dengan 9 sampel perusahaan. Pengujian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews 11*. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 *Growth Opportunity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sector aneka industry yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi *growth opportunity* perusahaan maka proporsi penggunaan utang dalam struktur modalnya juga akan semakin besar, karena perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak memerlukan dana dimasa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasi dan membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut.
- 2 Likuiditas secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sector aneka industry yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rasio likuiditas tinggi yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin kecil dana eksternal khususnya utang yang digunakan perusahaan sehingga akan mempengaruhi struktur modalnya. Dimana perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan memiliki *internal financing* yang akan cukup digunakan untuk membayar kewajibannya sehingga mengurangi struktur modal (Dewi & Dana, 2017).

- 3 *Non-Debt Tax Shield* secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sector aneka industry yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat *non-debt tax shield* yang tinggi tidak perlu menggunakan banyak hutang dalam memenuhi kebutuhan struktur modal karena manfaat pajak dari beban depresiasi dapat menambahkan arus kas perusahaan. Dimana perusahaan yang memiliki nilai depresiasi yang tinggi akan menggunakan sedikit hutang karena pengurangan pajak yang berasal dari bunga pinjaman digantikan dengan pengurangan pajak yang berasal dari depresiasi (Miraza & Munirudin, 2017).
- 4 *Fixed Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sector aneka industry yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hasil ini membuktikan bahwa total asset cenderung kecil sehingga perusahaan tidak akan menggunakan assetnya untuk jaminan hutang dan dalam pengambilan keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur modalnya tidak terlalu berganung kepada asset tetap. Dimana perusahaan yang memiliki rata-rata total asset yang rendah akan mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dari kreditur.

- 5 *Corporate Tax Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sector aneka industry yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hasil ini membuktikan bahwa semakin rendahnya tarif pajak yang dibayarkan perusahaan pertahun maka perusahaan tersebut memiliki laba yang rendah dan begitu juga dengan bunga yang dihasilkan. Artinya semakin rendah tingkat pajak maka semakin mengurangi penggunaan utang. Hal ini disebabkan oleh manfaat penghematan pajak yang lebih kecil dari biaya modal maka penggunaan utang bisa berkurang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

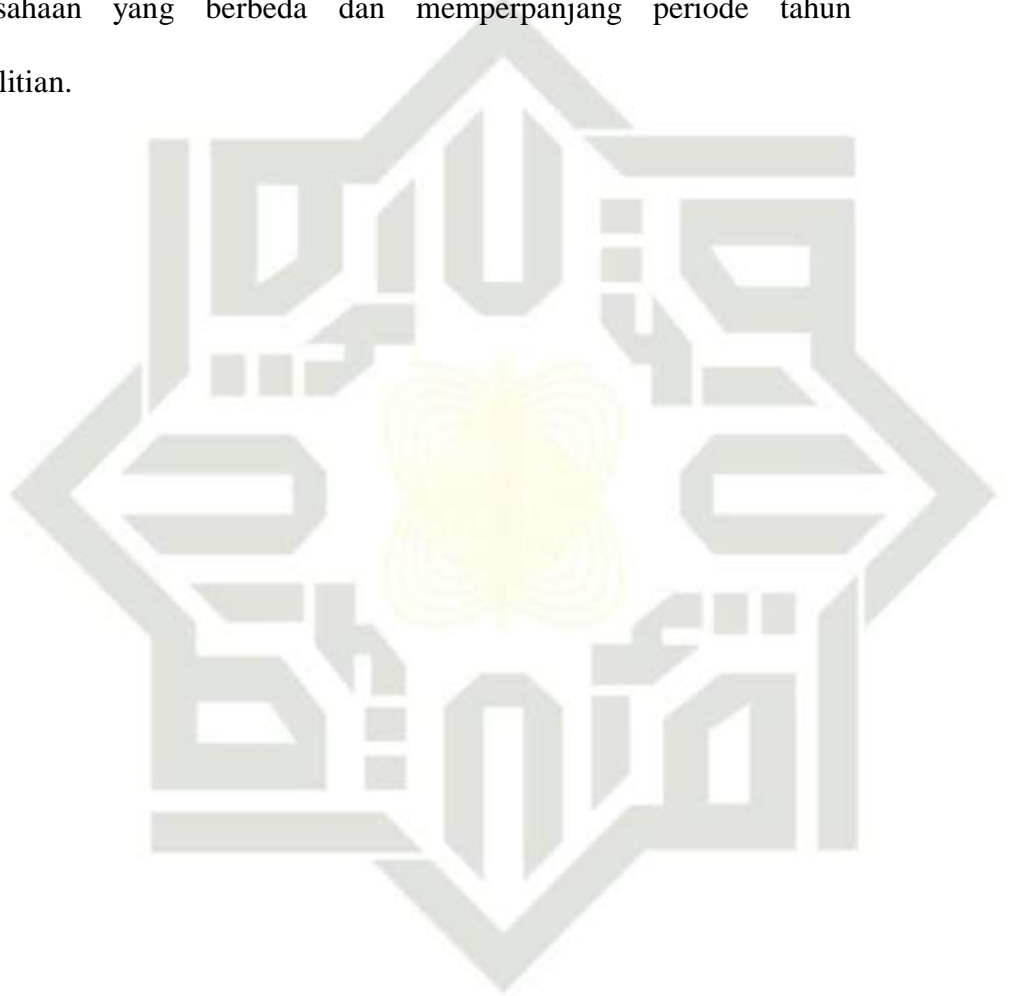
Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian di masa depan. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

- 1 Pengambilan jumlah sampel yang sedikit yaitu pada satu sector perusahaan saja, sehingga belum mewakili keadaan sector lain.
- 2 Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek yaitu selama 4 tahun (2017-2020), sehingga belum mencerminkan keadaan dalam jangka panjang.



5.3 Saran

1. Peneliti di masa depan disarankan untuk menambahkan variabel-variabel independen lain yang belum diteliti di dalam penelitian ini.
2. Peneliti di masa depan disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang berbeda dan memperpanjang periode tahun penelitian.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an Surat Al-Baqarah ayat 282

- Afa, & Hazmi, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Fixed Asset Ratio terhadap Struktur Modal (studi empiris pada perusahaan manufaktur sector industry arang konsumsi yang terdaftar di BEI pada (2015-2019). *Jurnal Al-Qardh*, Vol 6 (01), 30-44.
- Akbar, U. S., & Bhutto, N. A. (2013). Capital Structure In The Non-Financial Firms (Personal Care Goods) Of Pakistan. *Asian Journal of Business and Management Sciences*, Vol 2 (2), 27-35.
- Alfandia, N. S. (2018). Pajak dan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Bekala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 17-34.
- Andriansyah, F., & Suharto, E. (2020). Pengaruh Fixed Asset Ratio, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017. *Perbanas Review*, Vol 4(1), 154-166.
- Ariawaty, R. N., & Evita, S. N. (2018). *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera.
- Assuri, S. (2013). *Strategic Management Edisi 2*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Astuti, W. I., Ratnasari, V., & Wibowo, W. (2017). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Sains Dan Seni Its*.
- Brigham, E., & Houston, J. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Sebelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Buettner, T. M. (2012). The Impact of Thin Capitalization Rules on The Capital Structure of Multinational Firms. *Journal of Public Economics* 96, 930-938.
- Chairanisa Natasha Miraza, S. M. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Variabilitas Pendapatan, Corporate Tax Rate, Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol 2 (3), 73-85.
- Devi, N. N., Sulindawati, N. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Fixed Aset Ratio, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 2013-2017). *e-Journal SI Ak UPG*, Vol.7(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dewi, N. T., & Dana, I. M. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Dan Fixed Assets Ratio Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 772-881.
- Dewinnggrat, A. I., & Mustanda, I. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.7 (7), 3471-3501.
- Fachri, S., & Adiyanto, Y. (2019). Pengaruh Non-Debt Tax Shield, Firm Size, Business Risk, Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018. *Jurnal Sains Manajemen*, Vol.5 (1).
- Fajrian, H. (2019, Januari 10). *Sektor Barang Konsumsi Melesat Nyaris 2%, IHSG Tembus 6.328,71*. Retrieved from Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5e9a5576c5234/sektor-barang-konsumsi-melesat-nyaris-2-ihsg-tembus-632871>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. (2020). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 7(2), 123-135.
- Haryanto. (2020, May 06). *CNBC Indonesia*. Retrieved from Waspada! Deretan Emiten Tekstil Ini Punya Rasio Utang Tinggi: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200506113732-17-156651/waspada-deretan-emiten-tekstil-ini-punya-rasio-utang-tinggi>
- Hasa, N. (2008). Pengaruh Profitabilitas, Fixed Assets Ratio, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Sinergi Kajian Bisnis Dan Manajemen*, Vol 10 (1), 11-18.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kartini, & Arianto, T. (2008). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 12(1), 11-21.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, Cetakan Keempat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahanani, R. M., & Assandimitri, N. (2017). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Infalsi, Gdp DAN Corporate Tax Rate Terhadap Struktur Modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI TAHUN 2011-2015 . *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3).

Mahardika, I., & Aji, T. S. (2017). Analisis Perbandingan Profitabilitas, Struktur Aset, Growth, Non-debt Tax Shield terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Main Board dan Development Board Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 5 (3), 1-10.

Mai M. U. (2006). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomika*, 228-245.

Martono, & Harjito, D. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Masnoon, M., & Abiha, S. (2014). Capital Structure Determinants Of Kse Listed Automobile Companies. *European Scientific Journal*, 10 (13), 451-461.

Nurfityani, A. (2021, Februari 10). *Emiten Kesayangan Lo Kheng Hong Cari Utang Ratusan Juta Dolar Buat Tutup Utang Lagi*. Retrieved from Wartaekonomi.co.id:

<https://www.wartaekonomi.co.id/read327228/emiten-kesayangan-lo-kheng-hong-cari-utang-ratusan-juta-dolar-buat-tutup-utang-lagi>

Nurhohim, H. (2008). Pengaruh Profitabilitas, Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *SINERGI, Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol 18 (1), 11-18.

Nurisdianto, W. E. (2019). *Betapa Krusialnya Pajak dalam Portal Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Retrieved from pajak.go.id: <https://www.pajak.go.id/id/artikel/betapa-krusialnya-pajak-dalam-portal-kehidupan-berbangsa-dan-bernegara>

Oliyia, G. (2019, Januari 20). *Berada di bawah PDB sejak 2011, kinerja industri manufaktur kian melambat*. Retrieved from Kontan.co.id: <https://nasional.kontan.co.id/news/berada-di-bawah-pdp-sejak-2011-kinerja-industri-manufaktur-kian-melambat>

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK.010/2015. (2015). Menteri Keuangan.

Prasetya, B., & Asandimitra, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis Dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 2 (4).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rezy, F. (2021, Januari 13). *Lo Kheng Hong Dikabarkan Borong Saham GJTL, Begini Prospek Emitennya*. Retrieved from IDX channel.com: <https://idxchannel.okezone.com/read/2021/01/13/278/2343691/lo-kheng-hong-dikabarkan-borong-saham-gjtl-begini-prospek-emitennya>
- Setianingrum, A., & Riharjo, I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Liquidity dan Non-Debt Tax shield Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol10(2)*, 20-38.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, A., & Sari, M. (2020). Dampak Non-Debt Tax Shield dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Ekonomi Bisnis, Vol.25 (5)*, 108-119.
- Triono. (2008). Analisis Faktor Pajak Dan Faktor-Faktor Lain Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Utang Pada Perusahaan- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. . *Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Wahyuni, P., & Pane, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Tax Rate Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI (2014-2018) . *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya, Vol 7, No. 1., 1-15*.
- Wulandari, N. I., & Arfini, L. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen, Vol.8 (6)*, 2696-2726.
- Yahdi, & Puji. (2014). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Fixed Asset Ratio Dan Risiko Pasar Terhadap Struktur Modal. *Diponegoro Journal Of Accounting , Vol 3 (2)*, 1-12.
- Yusuf, M., & Kurniawan, A. (2019). Pengaruh Non-Debt Tax Shield Dan Cost Of Financial Distres Terhadap Struktur Modal Pada Perusaaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Terapan, 55-73*.
- Zuhawati, & Rofiqoh, I. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Struktur Modal

Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
INDS	2017	Rp 289.798.419.319	Rp 2.144.818.918.530	0,1351
	2018	Rp 288.105.732.114	Rp 2.194.231.835.853	0,1313
	2019	Rp 262.135.613.148	Rp 2.572.287.128.060	0,1019
	2020	Rp 262.519.771.935	Rp 2.563.740.312.761	0,1024
JECC	2017	Rp 1.380.633.870.000	Rp 547.361.482.000	2,5223
	2018	Rp 1.394.055.211.000	Rp 708.090.929.000	1,9688
	2019	Rp 1.132.622.125.000	Rp 756.131.725.000	1,4979
	2020	Rp 778.897.969.000	Rp 735.051.172.000	1,0597
JSKY	2017	Rp 224.152.478.066	Rp 104.145.822.027	2,1523
	2018	Rp 363.988.353.598	Rp 203.967.829.117	1,7845
	2019	Rp 317.636.274.640	Rp 224.420.345.357	1,4154
	2020	Rp 263.289.023.426	Rp 232.203.377.605	1,1339
KBLM	2017	Rp 443.770.270.269	Rp 791.428.577.199	0,5607
	2018	Rp 476.887.194.322	Rp 821.471.284.053	0,5805
	2019	Rp 436.010.329.994	Rp 848.427.028.426	0,5139
	2020	Rp 185.150.026.551	Rp 841.612.855.945	0,2200
LPIN	2017	Rp 36.654.665.747	Rp 231.461.832.583	0,1584
	2018	Rp 28.026.041.147	Rp 273.570.407.671	0,1024
	2019	Rp 21.617.419.367	Rp 303.298.783.362	0,0713
	2020	Rp 27.828.564.143	Rp 337.792.393.010	0,0824
SMSM	2017	Rp 615.157.000.000	Rp 1.828.184.000.000	0,3365
	2018	Rp 650.926.000.000	Rp 2.150.277.000.000	0,3027
	2019	Rp 664.678.000.000	Rp 2.442.303.000.000	0,2722
	2020	Rp 727.016.000.000	Rp 2.648.510.000.000	0,2745
STAR	2017	Rp 124.422.750.504	Rp 490.282.287.552	0,2538
	2018	Rp 124.601.429.706	Rp 491.354.577.004	0,2536
	2019	Rp 89.794.451.487	Rp 490.018.704.992	0,1832
	2020	Rp 1.718.284.921	Rp 495.839.212.552	0,0035
UNIT	2017	Rp 181.126.294.572	Rp 245.258.328.306	0,7385
	2018	Rp 173.753.567.079	Rp 245.948.082.068	0,7065
	2019	Rp 171.001.165.161	Rp 246.734.101.429	0,6931
	2020	Rp 188.891.359.540	Rp 244.021.820.832	0,7741
VOKS	2017	Rp 1.296.044.190.202	Rp 814.122.306.393	1,5920
	2018	Rp 1.562.752.955.234	Rp 922.629.622.776	1,6938
	2019	Rp 1.918.323.973.420	Rp 1.109.618.181.937	1,7288
	2020	Rp 1.803.514.017.632	Rp 1.112.121.042.260	1,6217

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Growth Opportunity

Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	Total Aset		Growth
			Tahun Sebelumnya		
INDS	2017	Rp 2.434.617.337.849	Rp 2.477.272.502.538		-0,0172
	2018	Rp 2.482.337.567.967	Rp 2.434.617.337.849		0,0196
	2019	Rp 2.834.422.741.208	Rp 2.482.337.567.967		0,1418
	2020	Rp 2.826.260.084.696	Rp 2.834.422.741.208		-0,0029
JECC	2017	Rp 1.927.985.352.000	Rp 1.587.210.576.000		0,2147
	2018	Rp 2.102.146.140.000	Rp 1.927.985.352.000		0,0903
	2019	Rp 1.888.753.850.000	Rp 2.102.146.140.000		-0,1015
	2020	Rp 1.513.949.141.000	Rp 1.888.753.850.000		-0,1984
JSKY	2017	Rp 432.298.300.093	Rp 350.617.691.606		0,2330
	2018	Rp 567.956.245.715	Rp 432.298.300.093		0,3138
	2019	Rp 542.056.619.997	Rp 567.956.245.715		-0,0456
	2020	Rp 495.492.401.031	Rp 542.056.619.997		-0,0859
KBLM	2017	Rp 1.235.198.847.468	Rp 639.091.366.917		0,9327
	2018	Rp 1.298.358.478.375	Rp 1.235.198.847.468		0,0511
	2019	Rp 1.284.437.358.420	Rp 1.298.358.478.375		-0,0107
	2020	Rp 1.026.762.882.496	Rp 1.284.437.358.420		-0,2006
LPIN	2017	Rp 268.116.498.330	Rp 477.838.306.256		-0,4389
	2018	Rp 301.596.448.818	Rp 268.116.498.330		0,1249
	2019	Rp 324.916.202.729	Rp 301.596.448.818		0,0773
	2020	Rp 337.792.303.010	Rp 324.916.202.729		0,0396
SMSM	2017	Rp 2.443.341.000.000	Rp 2.254.740.000.000		0,0836
	2018	Rp 2.801.203.000.000	Rp 2.443.341.000.000		0,1465
	2019	Rp 3.106.981.000.000	Rp 2.801.203.000.000		0,1092
	2020	Rp 3.375.526.000.000	Rp 3.106.981.000.000		0,0864
STAR	2017	Rp 614.705.038.056	Rp 690.187.000.000		-0,1094
	2018	Rp 615.956.006.710	Rp 614.705.038.056		0,0020
	2019	Rp 579.813.156.839	Rp 615.956.006.710		-0,0587
	2020	Rp 497.557.497.473	Rp 579.813.156.839		-0,1419
UNIT	2017	Rp 426.384.622.878	Rp 453.124.487.682		-0,0590
	2018	Rp 419.701.649.147	Rp 426.384.622.878		-0,0157
	2019	Rp 417.735.266.590	Rp 419.701.649.147		-0,0047
	2020	Rp 426.558.596.994	Rp 417.735.266.590		0,0211
VOKS	2017	Rp 2.110.166.496.595	Rp 1.668.210.094.478		0,2649
	2018	Rp 2.485.381.578.010	Rp 2.110.166.496.595		0,1778
	2019	Rp 3.027.942.155.357	Rp 2.485.381.578.010		0,2183
	2020	Rp 2.915.635.059.892	Rp 3.027.942.155.357		-0,0371



LAMPIRAN 3

Tabel Tabulasi Data Likuiditas

Kode Perusahaan	Tahun	Aset Lancar		Utang Lancar		CR
INDS	2017	Rp	1.044.177.985.635	Rp	203.724.817.070	5,1254
	2018	Rp	1.134.664.034.610	Rp	217.729.909.744	5,2113
	2019	Rp	959.368.034.610	Rp	164.608.081.444	5,8282
	2020	Rp	1.001.966.532.378	Rp	162.477.563.520	6,1668
JECC	2017	Rp	1.294.457.697.000	Rp	1.220.226.620.000	1,0608
	2018	Rp	1.454.790.103.000	Rp	1.293.662.935.000	1,1246
	2019	Rp	1.287.480.241.000	Rp	1.028.264.298.000	1,2521
	2020	Rp	931.144.662.000	Rp	683.973.802.000	1,3614
JSKY	2017	Rp	337.788.749.259	Rp	314.929.281.639	1,0726
	2018	Rp	388.621.173.509	Rp	314.911.254.451	1,2341
	2019	Rp	327.675.649.757	Rp	305.269.698.880	1,0734
	2020	Rp	315.396.855.513	Rp	250.385.133.077	1,2596
KBLM	2017	Rp	548.840.102.130	Rp	434.423.462.965	1,2634
	2018	Rp	604.353.216.583	Rp	463.589.374.916	1,3036
	2019	Rp	575.917.900.166	Rp	422.310.102.458	1,3637
	2020	Rp	320.497.087.517	Rp	168.071.546.757	1,9069
LPIN	2017	Rp	133.470.797.422	Rp	25.635.299.203	5,2065
	2018	Rp	137.578.748.642	Rp	17.360.517.147	7,9248
	2019	Rp	140.615.409.896	Rp	10.782.089.367	13,0416
	2020	Rp	151.757.194.700	Rp	16.764.338.143	9,0524
SMSM	2017	Rp	1.570.110.000.000	Rp	419.913.000.000	3,7391
	2018	Rp	1.853.782.000.000	Rp	470.116.000.000	3,9432
	2019	Rp	2.138.324.000.000	Rp	461.192.000.000	4,6365
	2020	Rp	2.294.976.000.000	Rp	398.392.000.000	5,7606
STAR	2017	Rp	321.284.372.984	Rp	115.972.411.559	2,7704
	2018	Rp	332.865.525.071	Rp	115.834.635.089	2,8736
	2019	Rp	579.106.848.960	Rp	89.743.087.070	6,4529
	2020	Rp	496.511.685.073	Rp	14.637.129.296	33,9214
UNIT	2017	Rp	132.822.954.660	Rp	179.729.679.061	0,7390
	2018	Rp	145.765.932.001	Rp	172.205.936.808	0,8465
	2019	Rp	163.446.475.688	Rp	169.203.190.836	0,9660
	2020	Rp	119.703.443.513	Rp	184.553.791.533	0,6486
VOKS	2017	Rp	1.667.656.034.897	Rp	1.260.868.218.485	1,3226
	2018	Rp	1.910.426.741.688	Rp	1.497.401.925.999	1,2758
	2019	Rp	2.280.902.024.124	Rp	1.284.816.720.522	1,7753
	2020	Rp	2.173.087.705.411	Rp	1.180.663.259.903	1,8406

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Tabel Tabulasi Data Non-Debt Tax Shield

Kode Perusahaan	Tahun	Depresiasi	Total Aset	NDTS
INDS	2017	Rp 205.016.605.408	Rp 2.434.617.337.849	0,0842
	2018	Rp 297.421.372.641	Rp 2.482.337.567.967	0,1198
	2019	Rp 78.646.076.349	Rp 2.834.422.741.208	0,0277
	2020	Rp 158.274.893.732	Rp 2.826.260.084.696	0,0560
JECC	2017	Rp 87.463.344.000	Rp 1.927.985.352.000	0,0454
	2018	Rp 114.791.505.000	Rp 2.102.146.140.000	0,0546
	2019	Rp 149.730.923.000	Rp 1.888.753.850.000	0,0793
	2020	Rp 187.338.935.000	Rp 1.513.949.141.000	0,1237
JSKY	2017	Rp 10.572.524.742	Rp 432.298.300.093	0,0245
	2018	Rp 17.272.094.573	Rp 567.956.245.715	0,0304
	2019	Rp 24.412.579.637	Rp 542.056.619.997	0,0450
	2020	Rp 29.618.688.457	Rp 495.492.401.031	0,0598
KBLM	2017	Rp 20.005.247.829	Rp 1.235.198.847.468	0,0162
	2018	Rp 36.700.286.153	Rp 1.298.358.478.375	0,0283
	2019	Rp 54.788.795.078	Rp 1.284.437.358.420	0,0427
	2020	Rp 74.345.376.047	Rp 1.026.762.882.496	0,0724
LPIN	2017	Rp 315.741.244	Rp 268.116.498.330	0,0012
	2018	Rp 12.455.409.308	Rp 301.596.448.818	0,0413
	2019	Rp 13.265.323.190	Rp 324.916.202.729	0,0408
	2020	Rp 12.540.108.305	Rp 337.792.303.010	0,0371
SMSM	2017	Rp 1.496.165.000.000	Rp 2.443.341.000.000	0,6123
	2018	Rp 1.607.974.000.000	Rp 2.801.203.000.000	0,5740
	2019	Rp 1.860.805.000.000	Rp 3.106.981.000.000	0,5989
	2020	Rp 1.959.123.000.000	Rp 3.375.526.000.000	0,5804
STAR	2017	Rp 195.880.842.606	Rp 614.705.038.056	0,3187
	2018	Rp 207.788.880.248	Rp 615.956.006.710	0,3373
	2019	Rp 177.035.708.504	Rp 579.813.156.839	0,3053
	2020	Rp 1.809.515.075	Rp 497.557.497.473	0,0036
UNIT	2017	Rp 200.414.151.517	Rp 426.384.622.878	0,4700
	2018	Rp 215.196.848.210	Rp 419.701.649.147	0,5127
	2019	Rp 234.905.797.968	Rp 417.735.266.590	0,5623
	2020	Rp 180.811.631.692	Rp 426.558.596.994	0,4239
VOKS	2017	Rp (503.049.471.980)	Rp 2.110.166.496.595	-0,2384
	2018	Rp (536.828.547.395)	Rp 2.485.381.578.010	-0,2160
	2019	Rp (564.145.815.164)	Rp 3.027.942.155.357	-0,1863
	2020	Rp (617.470.035.056)	Rp 2.915.635.059.892	-0,2118

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5

Tabel Tabulasi Data Fixed Asset Ratio

Kode Perusahaan	Tahun	Aset Tetap	Total Aset	FAR
INDS	2017	Rp 1.238.823.067.843	Rp 2.434.617.337.849	0,5088
	2018	Rp 1.220.184.634.629	Rp 2.482.337.567.967	0,4915
	2019	Rp 1.703.717.389.562	Rp 2.834.422.741.208	0,6011
	2020	Rp 1.659.025.234.733	Rp 2.826.260.084.696	0,5870
JECC	2017	Rp 567.615.030.000	Rp 1.927.985.352.000	0,2944
	2018	Rp 588.760.580.000	Rp 2.102.146.140.000	0,2801
	2019	Rp 569.087.841.000	Rp 1.888.753.850.000	0,3013
	2020	Rp 539.011.509.000	Rp 1.513.949.141.000	0,3560
JSKY	2017	Rp 93.797.206.125	Rp 432.298.300.093	0,2170
	2018	Rp 95.080.477.419	Rp 567.956.245.715	0,1674
	2019	Rp 94.794.831.443	Rp 542.056.619.997	0,1749
	2020	Rp 92.686.491.584	Rp 495.492.401.031	0,1871
KBLM	2017	Rp 682.650.826.458	Rp 1.235.198.847.468	0,5527
	2018	Rp 694.005.261.792	Rp 1.298.358.478.375	0,5345
	2019	Rp 708.519.458.254	Rp 1.284.437.358.420	0,5516
	2020	Rp 706.265.794.979	Rp 1.026.762.882.496	0,6879
LPIN	2017	Rp 5.603.518.132	Rp 268.116.498.330	0,0209
	2018	Rp 5.010.991.451	Rp 301.596.448.818	0,0166
	2019	Rp 4.934.489.419	Rp 324.916.202.729	0,0152
	2020	Rp 4.477.922.056	Rp 337.792.303.010	0,0133
SMSM	2017	Rp 683.803.000.000	Rp 2.443.341.000.000	0,2799
	2018	Rp 749.122.000.000	Rp 2.801.203.000.000	0,2674
	2019	Rp 750.504.000.000	Rp 3.106.981.000.000	0,2416
	2020	Rp 681.047.000.000	Rp 3.375.526.000.000	0,2018
STAR	2017	Rp 290.509.898.711	Rp 614.705.038.056	0,4726
	2018	Rp 280.227.809.829	Rp 615.956.006.710	0,4549
	2019	Rp 692.466.685	Rp 579.813.156.839	0,0012
	2020	Rp 473.411.256	Rp 497.557.497.473	0,0010
UNIT	2017	Rp 287.690.731.442	Rp 426.384.622.878	0,6747
	2018	Rp 267.981.219.184	Rp 419.701.649.147	0,6385
	2019	Rp 248.271.706.926	Rp 417.735.266.590	0,5943
	2020	Rp 307.293.251.267	Rp 426.558.596.994	0,7204
VOKS	2017	Rp 305.671.637.987	Rp 2.110.166.496.595	0,1449
	2018	Rp 432.718.446.687	Rp 2.485.381.578.010	0,1741
	2019	Rp 565.275.159.039	Rp 3.027.942.155.357	0,1867
	2020	Rp 573.952.743.869	Rp 2.915.635.059.892	0,1969

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6

Tabel Tabulasi Data Corporate Tax Rate

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Laba Sesudah Pajak	CTR
INDS	2017	Rp 160.340.854.561	Rp 113.639.539.901	0,2913
	2018	Rp 147.982.768.771	Rp 110.686.883.266	0,2520
	2019	Rp 130.070.871.745	Rp 101.465.560.351	0,2199
	2020	Rp 75.316.440.467	Rp 58.751.009.229	0,2199
JECC	2017	Rp 111.623.616.000	Rp 83.355.370.000	0,2532
	2018	Rp 122.048.569.000	Rp 88.428.879.000	0,2755
	2019	Rp 144.970.437.000	Rp 102.517.868.000	0,2928
	2020	Rp 21.247.754.000	Rp 11.924.112.000	0,4388
JSKY	2017	Rp 29.450.992.546	Rp 22.678.036.892	0,2300
	2018	Rp 30.459.552.801	Rp 23.702.405.812	0,2218
	2019	Rp 21.953.831.417	Rp 17.348.754.579	0,2098
	2020	Rp 7.664.336.737	Rp 6.975.576.464	0,0899
KBLM	2017	Rp 44.548.264.596	Rp 30.594.949.645	0,3132
	2018	Rp 64.508.435.214	Rp 40.675.096.628	0,3695
	2019	Rp 48.831.643.532	Rp 38.648.269.147	0,2085
	2020	Rp 9.130.021.231	Rp 6.563.771.460	0,2811
LPIN	2017	Rp 195.149.603.916	Rp 191.977.703.453	0,0163
	2018	Rp 35.132.528.263	Rp 32.755.830.588	0,0676
	2019	Rp 31.375.178.612	Rp 29.918.519.921	0,0464
	2020	Rp 8.395.696.968	Rp 6.732.478.855	0,1981
SMSM	2017	Rp 720.638.000.000	Rp 555.388.000.000	0,2293
	2018	Rp 828.281.000.000	Rp 633.550.000.000	0,2351
	2019	Rp 882.042.000.000	Rp 638.676.000.000	0,2759
	2020	Rp 684.268.000.000	Rp 539.116.000.000	0,2121
STAR	2017	Rp 4.758.401.598	Rp 594.726.798	0,8750
	2018	Rp 6.029.776.900	Rp 173.591.404	0,9712
	2019	Rp 6.769.612.827	Rp 1.951.111.404	0,7118
	2020	Rp 5.817.863.143	Rp 2.298.171.411	0,6050
UNIT	2017	Rp 1.539.428.122	Rp 1.062.124.056	0,3101
	2018	Rp 754.073.589	Rp 606.523.775	0,1957
	2019	Rp 873.313.835	Rp 676.975.255	0,2248
	2020	Rp 1.915.481.905	Rp 812.506.093	0,5758
VOKS	2017	Rp 230.242.661.579	Rp 166.204.959.339	0,2781
	2018	Rp 141.989.954.853	Rp 105.468.744.587	0,2572
	2019	Rp 258.947.121.683	Rp 208.249.125.401	0,1958
	2020	Rp 7.158.262.929	Rp 2.783.763.185	0,6111

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Data Olahan Dari Tahun 2017-2020

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4	X5
INDS	2017	0,1351	-0,0172	5,1254	0,0842	0,5088	0,2913
	2018	0,1313	0,0196	5,2113	0,1198	0,4915	0,2520
	2019	0,1019	0,1418	5,8282	0,0277	0,6011	0,2199
	2020	0,1024	-0,0029	6,1668	0,0560	0,5870	0,2199
JECC	2017	2,5223	0,2147	1,0608	0,0454	0,2944	0,2532
	2018	1,9688	0,0903	1,1246	0,0546	0,2801	0,2755
	2019	1,4979	-0,1015	1,2521	0,0793	0,3013	0,2928
	2020	1,0597	-0,1984	1,3614	0,1237	0,3560	0,4388
JSKY	2017	2,1523	0,2330	1,0726	0,0245	0,2170	0,2300
	2018	1,7845	0,3138	1,2341	0,0304	0,1674	0,2218
	2019	1,4154	-0,0456	1,0734	0,0450	0,1749	0,2098
	2020	1,1339	-0,0859	1,2596	0,0598	0,1871	0,0899
KBLM	2017	0,5607	0,9327	1,2634	0,0162	0,5527	0,3132
	2018	0,5805	0,0511	1,3036	0,0283	0,5345	0,3695
	2019	0,5139	-0,0107	1,3637	0,0427	0,5516	0,2085
	2020	0,2200	-0,2006	1,9069	0,0724	0,6879	0,2811
LPIN	2017	0,1584	-0,4389	5,2065	0,0012	0,0209	0,0163
	2018	0,1024	0,1249	7,9248	0,0413	0,0166	0,0676
	2019	0,0713	0,0773	13,0416	0,0408	0,0152	0,0464
	2020	0,0824	0,0396	9,0524	0,0371	0,0133	0,1981
SMSM	2017	0,3365	0,0836	3,7391	0,6123	0,2799	0,2293
	2018	0,3027	0,1465	3,9432	0,5740	0,2674	0,2351
	2019	0,2722	0,1092	4,6365	0,5989	0,2416	0,2759
	2020	0,2745	0,0864	5,7606	0,5804	0,2018	0,2121
STAR	2017	0,2538	-0,1094	2,7704	0,3187	0,4726	0,8750
	2018	0,2536	0,0020	2,8736	0,3373	0,4549	0,9712
	2019	0,1832	-0,0587	6,4529	0,3053	0,0012	0,7118
	2020	0,0035	-0,1419	33,9218	0,0036	0,0010	0,6050
UNIT	2017	0,7385	-0,0590	0,7390	0,4700	0,6747	0,3101
	2018	0,7065	-0,0157	0,8465	0,5127	0,6385	0,1957
	2019	0,6931	-0,0047	0,9660	0,5623	0,5943	0,2248
	2020	0,7741	0,0211	0,6486	0,4239	0,7098	0,5758
VOKS	2017	1,5920	0,2649	1,3226	-0,2384	0,1449	0,2781
	2018	1,6938	0,1778	1,2758	-0,2160	0,1741	0,2572
	2019	1,7288	0,2183	1,7753	-0,1863	0,1867	0,1958
	2020	1,6217	-0,0371	1,8406	-0,2118	0,1969	0,6111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

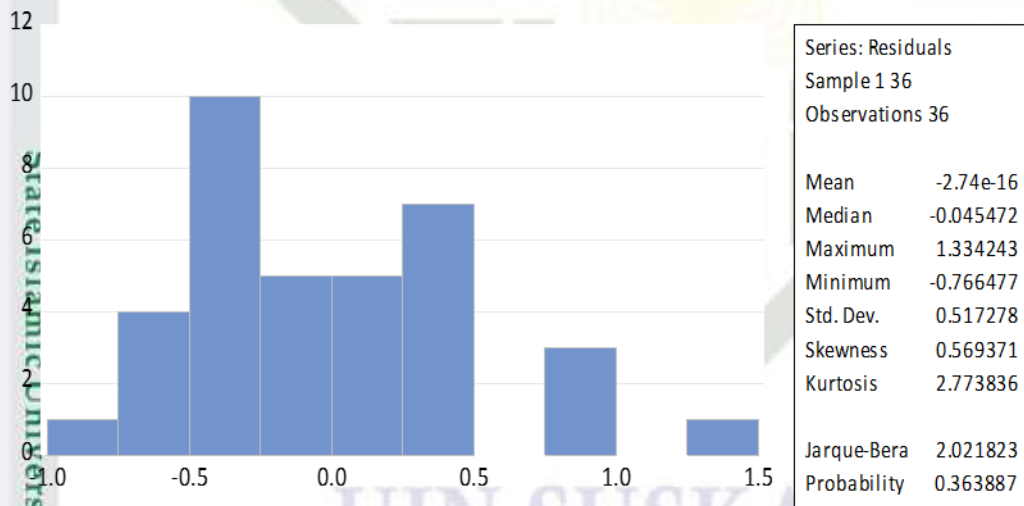
LAMPIRAN 8

Statistik Deskriptif Data Penelitian

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	0.770100	0.050567	4.065158	0.152147	0.327767	0.312767
Median	0.537300	0.020350	1.807950	0.055300	0.280000	0.252600
Maximum	2.522300	0.932700	33.92180	0.612300	0.709800	0.971200
Minimum	0.003500	-0.438900	0.648600	-0.238400	0.001000	0.016300
Std. Dev.	0.718954	0.211252	5.849215	0.245520	0.223990	0.212575
Skewness	0.818139	1.730092	3.921430	0.582571	0.148855	1.551835
Kurtosis	2.383693	10.09556	20.17063	2.338613	1.765889	5.089920
Jarque-Bera Probability	4.585857 0.100970	93.47986 0.000000	534.5117 0.000000	2.692481 0.260217	2.417491 0.298572	21.00080 0.000028
Sum	27.72360	1.820400	146.3457	5.477300	11.79960	11.25960
Sum Sq. Dev.	18.09132	1.561954	1197.466	2.109809	1.756006	1.581581
Observations	36	36	36	36	36	36

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Normalitas Data





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	-0.184818	-0.130539	0.041140	-0.124432
X2	-0.184818	1.000000	-0.075167	-0.416127	0.104782
X3	-0.130539	-0.075167	1.000000	0.313431	0.145896
X4	0.041140	-0.416127	0.313431	1.000000	0.165027
X5	-0.124432	0.104782	0.145896	0.165027	1.000000

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.106830	Prob. F(5,30)	0.3776
Obs*R-squared	5.606703	Prob. Chi-Square(5)	0.3464
Scaled explained SS	4.086811	Prob. Chi-Square(5)	0.5370

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.344214	0.124325	2.768665	0.0096
X1	0.232704	0.239212	0.972794	0.3384
X2	0.016406	0.009505	1.725967	0.0946
X3	-0.201970	0.213051	-0.947990	0.3507
X4	0.025680	0.257731	0.099639	0.9213
X5	0.066807	0.239767	0.278633	0.7824

R-squared	0.155742	Mean dependent var	0.421257
Adjusted R-squared	0.015032	S.D. dependent var	0.291631
S.E. of regression	0.289431	Akaike info criterion	0.509210
Sum squared resid	2.513104	Schwarz criterion	0.773130
Log likelihood	-3.165782	Hannan-Quinn criter.	0.601325
F-statistic	1.106830	Durbin-Watson stat	1.406251
Prob(F-statistic)	0.377567		



LAMPIRAN 12

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	8.194592	Prob. F(2,28)	0.0616
Obs*R-squared	13.29177	Prob. Chi-Square(2)	0.0613

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Sample: 1 36
Included observations: 36
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.128520	0.199932	-0.642818	0.5256
X1	0.067198	0.380457	0.176625	0.8611
X2	0.032904	0.017274	1.904880	0.0671
X3	0.052768	0.340953	0.154766	0.8781
X4	0.050747	0.409302	0.123984	0.9022
X5	-0.092839	0.382912	-0.242455	0.8102
RESID(-1)	0.628418	0.188380	3.335911	0.0624
RESID(-2)	0.130750	0.182751	0.715455	0.4803

R-squared	0.369216	Mean dependent var	-2.74E-16
Adjusted R-squared	0.211520	S.D. dependent var	0.517278
S.E. of regression	0.459324	Akaike info criterion	1.475008
Sum squared resid	5.907401	Schwarz criterion	1.826902
Log likelihood	-18.55015	Hannan-Quinn criter.	1.597829
F-statistic	2.341312	Durbin-Watson stat	1.957971
Prob(F-statistic)	0.051509		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.433430	0.240000	5.972637	0.0000
X1	0.451661	0.461780	0.978087	0.3359
X2	-0.073398	0.018349	-3.999995	0.0004
X3	-1.000518	0.411279	-2.432701	0.0212
X4	-0.975876	0.497530	-1.961440	0.0592
X5	0.269499	0.462852	0.582258	0.5647
Root MSE	0.510043	R-squared	0.482339	
Mean dependent var	0.770100	Adjusted R-squared	0.396062	
S.D. dependent var	0.718954	S.E. of regression	0.558724	
Akaike info criterion	1.824689	Sum squared resid	9.365168	
Schwarz criterion	2.088609	Log likelihood	-26.84440	
Hannan-Quinn criter.	1.916804	F-statistic	5.590598	
Durbin-Watson stat	0.526202	Prob(F-statistic)	0.000936	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.477562	0.374031	3.950375	0.0007
X1	0.468118	0.213180	2.195885	0.0389
X2	-0.040091	0.017852	-2.245709	0.0351
X3	-2.857186	1.357658	-2.104496	0.0470
X4	-0.114092	0.629685	-0.181189	0.8579
X5	-0.307097	0.471649	-0.651114	0.5217

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.184596	R-squared	0.932193
Mean dependent var	0.770100	Adjusted R-squared	0.892125
S.D. dependent var	0.718954	S.E. of regression	0.236136
Akaike info criterion	0.236484	Sum squared resid	1.226726
Schwarz criterion	0.852297	Log likelihood	9.743279
Hannan-Quinn criter.	0.451420	F-statistic	23.26525
Durbin-Watson stat	1.250053	Prob(F-statistic)	0.000000



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 36
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.349584	0.138691	9.730900	0.0000
X1	0.494217	0.202265	2.443410	0.0206
X2	-0.051310	0.008709	-5.891577	0.0000
X3	-1.124556	0.251495	-4.471492	0.0001
X4	-0.739578	0.289324	-2.556225	0.0159
X5	0.056323	0.256962	0.219187	0.8280
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.130293	0.2334
Idiosyncratic random			0.236136	0.7666
Weighted Statistics				
Root MSE	0.388753	R-squared	0.409479	
Mean dependent var	0.517113	Adjusted R-squared	0.311059	
S.D. dependent var	0.513066	S.E. of regression	0.425858	
Sum squared resid	5.440643	F-statistic	4.160519	
Durbin-Watson stat	0.482168	Prob(F-statistic)	0.005452	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.454071	Mean dependent var	0.770100	
Sum squared resid	9.876573	Durbin-Watson stat	0.265609	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.244271	(8,22)	0.0000
Cross-section Chi-square	73.175352	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.433430	0.240000	5.972637	0.0000
X1	0.451661	0.461780	0.978087	0.3359
X2	-0.073398	0.018349	-3.999995	0.0004
X3	-1.000518	0.411279	-2.432701	0.0212
X4	-0.975876	0.497530	-1.961440	0.0592
X5	0.269499	0.462852	0.582258	0.5647

Root MSE	0.510043	R-squared	0.482339
Mean dependent var	0.770100	Adjusted R-squared	0.396062
S.D. dependent var	0.718954	S.E. of regression	0.558724
Akaike info criterion	1.824689	Sum squared resid	9.365168
Schwarz criterion	2.088609	Log likelihood	-26.84440
Hannan-Quinn criter.	1.916804	F-statistic	5.590598
Durbin-Watson stat	0.526202	Prob(F-statistic)	0.000936



LAMPIRAN 17

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	72.572055	5	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.468118	0.494217	0.004534	0.6983
X2	-0.040091	-0.051310	0.000243	0.4716
X3	-2.857186	-1.124556	1.779985	0.1941
X4	-0.114092	-0.739578	0.312795	0.2634
X5	-0.307097	0.056323	0.156423	0.3582

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Dya Septy Ayu Alfiany, lahir di Pekanbaru, 06 September 1998. Ayahanda bernama A.Ali Junaedi dan Ibunda bernama Sri Lestari. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 016 Pekanbaru dari tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 10 Pekanbaru dari tahun 2010-2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 11 Pekanbaru dari tahun 2013-2016. Dan kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi S1 Akuntansi dan mengambil Konsentrasi Perpajakan.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, LIKUIDITAS, NON-DEBT TAX SHIELD, FIXED ASSETS RATIO* DAN *CORPORATE TAX RATE* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2020”** dibawah bimbingan Bapak Arridho Abduh, S.ST, M.Ak dan pada tanggal 09 Desember 2021 di panggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).